



PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR  
KELOMPOK ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA MAN 1 PADANG LAWAS

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Marlianto Hsb**  
Nim. 1923100297



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2021



## PERSETUJUAN

Tesis Berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA DAN  
KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP HASIL BELAJAR KELOMPOK  
ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MAN 1  
PADANG LAWAS**

*Dapat Disetujui dan Disahkan  
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan*

Oleh :

**MARLIANTO HSB  
NIM : 1923100297**

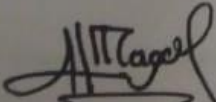
**IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**



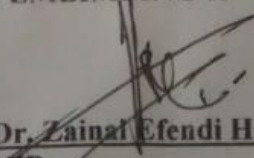
Padangsidimpuan, November 2021

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Magdalena, M.Ag.**

**NIP. 19740319 200003 2 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.**

**NIP. -**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022  
www.pascastainps.pusku.com mail.pascasarians\_tainps@yahoo.co.id

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH TESIS



Nama : Marlianto Hsb  
NIM : 1923100297  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Erawadi, M.Ag. Ketua/ Penguji Utama	
2.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. Sekretaris/ Penguji Umum	
3.	Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Anggota/ Penguji Utama	
4.	Dr. Magdalena, M.Ag. Anggota/ Penguji Pendidikan Agama Islam	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis  
di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 16 November 2021  
Pukul : 09.00 s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 88,5  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,53  
Predikat : Cumlaude  
Nomor Alumni : 238



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlianto Hsb

Nim : 1923 100297

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan hasil wawancara. Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan plagiasi atau sepenuhnya dituliskan kepada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kemaagisteran dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, November 2021

Pembuat pernyataan



Marlianto Hsb  
NIM: 1923100297



## HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Marlianto Hsb**  
Nim : 1923 100297  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Tanggal : November 2021

Yang Menyatakan



Marlianto Hsb  
NIM: 1923100297



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascastainpsp.pusku.com email pascasarjana\_stainpsp@yahoo.co.id

**PENGESAHAN**

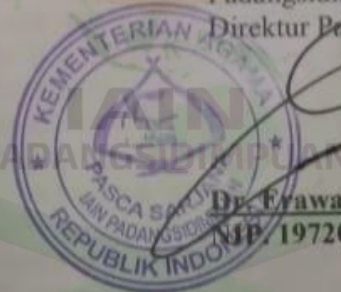
**JUDUL TESIS** : Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

**DITULIS OLEH** : Marlianto Hsb

**NIM** : 19 23 100 297

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Padangsidempuan, November 2021  
Direktur Pascasarjana,



**Dr. Frawadi, M.Ag**

NIP. 19720326 199803 1 002

## ABSTRAK

**Nama** : Marlianto Hsb  
**Nim** : 1923100297  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Tesis** : Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padang Lawas, ditemukan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas dikategorikan dengan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 91,88, bertolak belakang dengan hasil observasi peneliti terkait intensitas perhatian dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas perhatian orang tua, keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam, kemudian perbedaan hasil belajar berdasarkan intensitas perhatian orang tua dan berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan desain kausal komparatif dan metode penelitian *Ex Post Facto*, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Padang Lawas yang berjumlah 330 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive*.

Hasil penelitian diperoleh taraf signifikansi intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$ , persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = 81,967 + 0,063X$ , nilai  $F_{hitung}$  (11,789)  $> F_{tabel}$  (3,09), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tingkat hubungan antara Variabel  $X_1$  dan Y ( $r$ ) sebesar 0,328 berada pada tingkat hubungan rendah, R Square sebesar 0,107,  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,328^2 \times 100 \% = 0,107584 \times 100 \% = 10,7\%$ . Taraf signifikansi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$ , persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = 82,750 + 0,053X$ ,  $F_{hitung}$  (11,067)  $> F_{tabel}$  (3,09), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Tingkat hubungan antara Variabel  $X_2$  dan Y sebesar ( $r$ ) = 0,319 berada pada tingkat hubungan rendah, (R Square) sebesar 0,101,  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,319^2 \times 100 \% = 0,101761 \times 100 \% = 10,17\%$ . korelasi ganda adalah (R) = 0,331,  $KD = 10,9\%$ , nilai probabilitas (sig F Change) =  $0,004 < 0,05$ ,  $\hat{y} = a + bX_1 + bX_2$  adalah  $\hat{y} = 81,864 + 0,043X + 0,019X$ . Untuk uji t dan signifikansi perbedaan hasil belajar berdasarkan intensitas perhatian orang tua diperoleh  $t_{hitung}$  335,365  $> t_{tabel}$  1,987 dan berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh  $t_{hitung}$  317,728  $> t_{tabel}$  1,987 dengan taraf signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$ .





## ABSTRACT

Name : Marlianto Hsb  
Number : 1923100297  
study program : Islamic education  
Thesis Title : The Influence of Parental Attention Intensity and Activeness in Religious Extracurricular Activities on Learning Outcomes of Islamic Religious Education Science Group Students at MAN 1 Padang Lawas

This research was conducted at MAN 1 Padang Lawas, it was found that the learning outcomes of the Islamic Religious Education science group Students of class XI MAN 1 Padang Lawas were categorized with a high average score of 91.88, contrary to the results of researchers' observations related to the intensity of attention and student activity in learning. less religious extracurricular activities. This study aims to determine the influence of the intensity of parental attention, activity in religious extracurricular activities, and the influence of both on learning outcomes of the Islamic Religious Education Sciences group, then differences in learning outcomes based on the intensity of parental attention and based on activity in religious extracurricular activities.

This type of research is a correlational study using a comparative causal design and Ex Post Facto research methods, the approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study were all students of MAN 1 Padang Lawas totaling 330 people. The research sample amounted to 100 people. Sampling was done by purposive sampling technique.

Research results obtained significance level the intensity of parental attention (X1) with learning outcomes in the Islamic religious education group (Y) is  $0.001 < 0.05$ , the regression equation is  $= 81.967 + 0.063X$ , the value of Fcount (11.789)  $> F_{table}$  (3.09), then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. The level of relationship between variables X1 and Y (r) of 0.328 is at a low level of relationship, R Square of 0.107,  $KD = r^2 \times 100\% = 0.328^2 \times 100\% = 0.107584 \times 100\% = 10.7\%$ . Taraf of significanceactiveness in religious extracurricular activities (X2) with learning outcomes in the Islamic religious education group (Y) is  $0.001 < 0.05$ , the regression equation is  $= 82.750 + 0.053X$ , Fcount (11.067)  $> F_{table}$  (3.09), then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, the level of relationship between variables X2 and Y of (r) = 0.319 is at a low level of relationship, (R Square) of 0.101,  $KD = r^2 \times 100\% = 0.319^2 \times 100\% = 0.101761 \times 100\% = 10.17\%$ . multiple correlation is (R) = 0.331,  $KD = 10.9\%$ , the probability value (sig F Change) = 0.004  $< 0.05$ ,  $= a + bX_1 + bX_2$  is  $= 81.864 + 0.043X + 0.019X$ . For the t-test and the significance of differences in learning outcomes based on the intensity of parental attention, for the t test and the significance of differences in learning outcomes based on the intensity of parental attention obtained tcount 335.365  $> t_{table}$  1.987 and based on activity in extracurricular activities obtained tcount 317.728  $> t_{table}$  1.987 with a significance level of 0.000  $< 0.05$ .

## نبذة مختصرة

اسم	: مارليانتو هاسيبوان
رقم	: ١٩٢٣١٠٠٢٩٧
برنامج الدراسة	: تربية اسلامية
عنوان الرسالة	: تأثير كثافة انتباه الوالدين ونشاطهم في الأنشطة الدينية اللامنهجية على نتائج التعلم لمجموعة علوم التربية الدينية الإسلامية طلاب المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس

تم إجراء هذا البحث في المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس، ووجد أن نتائج التعلم لمجموعة علوم التربية الدينية الإسلامية طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس تم تصنيفها بمتوسط عال قدره ٩١.٨٨ ، خلافاً لنتائج ملاحظات الباحثين. تتعلق بكثافة الانتباه والنشاط الطلابي في التعلم ، والأنشطة الدينية اللامنهجية الأقل. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير شدة انتباه الوالدين ، والنشاط في الأنشطة الدينية اللامنهجية ، وتأثيرهما على مخرجات التعلم لمجموعات التربية الدينية الإسلامية ، ثم الاختلافات في مخرجات التعلم بناءً على كثافة انتباه الوالدين وعلى أساس النشاط. في الأنشطة الدينية اللامنهجية.

هذا النوع من البحث عبارة عن دراسة ارتباطية باستخدام تصميم سببي مقارن وطرق بحث سابقة ، والنهج المستخدم في هذا البحث هو نهج كمي. كان جميع السكان في هذه الدراسة من طلاب المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس البالغ عددهم ٨٣٢ شخصاً. وبلغت عينة البحث ١٠٠ شخص. تم أخذ العينات عن طريق تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة.

أظهرت النتائج أن مستوى دلالة شدة انتباه الوالدين (X1) مع مخرجات التعلم لمجموعة التربية الدينية الإسلامية (Y) كان  $0.001 < 0.05$  ، وكانت معادلة الانحدار  $X0.063 + 81.967 =$  ، قيمة  $t_{count} = 3 < 434$  ،  $t_{table} 1 < 660$  ، و  $F_{count} (11.789 < F_{table} (3.09 < 3.09)$  ، ثم تم رفض  $H_0$  وتم قبول  $H_a$ . مستوى العلاقة بين المتغيرين X1 و Y هو  $R\ Square$  هو  $0.328$  ، مما يعني أن تأثير كثافة اهتمام الوالدين على نتائج التعلم لمجموعة علوم التربية الدينية الإسلامية لطلاب المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس هو  $1.07\%$ . مستوى أهمية النشاط في الأنشطة اللامنهجية الدينية (X2) مع مخرجات التعلم للتربية الدينية الإسلامية (Y) هو  $0.001 < 0.05$  ، ومعادلة الانحدار  $X0.53 + 82.750 =$  ، و  $t_{count} = 3.327 < 1.660$  ،  $t_{table} 1.660 < 11.067$  ، و  $F_{count} < 3.09$  جدول  $F_{table} (3.09 < 3.09)$  ، ثم رفض  $H_0$  وقبول  $H_a$  ، ومستوى العلاقة بين المتغيرين X2 و Y هو  $0.319$  ، والمعامل المحدد ( $R\ Square$ ) هو  $0.101$  ، مما يعني أن تأثير النشاط في الأنشطة الدينية اللامنهجية على نتائج التعلم من مجموعة علوم التربية الدينية الإسلامية من

المدرسة العليا نيجري واحد بادانج لاواس طلاب بنسبة  $1.01\%$ . معامل الارتباط  $0.331$  ، والمساهمة المتزامنة للمتغيرات هي  $1.09\%$  ، وقيمة الاحتمال  $(sig\ F\ Change) = 0.004 < 0.05$  ، لاختبار  $t$  وأهمية الاختلافات في نتائج التعلم بناءً على شدة انتباه الوالدين الذي تم الحصول عليه.  $t_{table} 1.987 < 335.365$  وبناءً على النشاط في الأنشطة اللامنهجية التي تم الحصول عليها  $t_{count} < 317.728$  ،  $t_{table} 1.987 < 0.05 > 0.000$  بمستوى دلالة



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap Bismillah sembari mengharap rahmat dan sidho Allah SWT, penulis mengucapkan syukur atas karunia yang yang dianugerahkan sehingga penulis dapat menulis dan menyusun tesis ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Tesis yang penulis susun berjudul “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas.” Tesis ini disusun untuk melengkapi salah satu tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Tentunya dalam penulisan tesis ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun karena bimbingan dan bantuan baik itu moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis terlebih dahulu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan terus mendoakan penulis sehingga semua langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini dipermudah Allah SWT.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk penyelesaian tesis ini, terutama kepada:



1. Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan dan juga kepada seluruh Wakil Rektor.
2. Dr. Erawadi, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan.
3. Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan penulis dengan baik.
4. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyempurnakan tesis ini.
5. Kepala MAN 1 Padang Lawas yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Serta kepada rekan Guru dan Siswa/Siswi yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap civitas akademika IAIN Padangsidimpuan terutama Pascasarjana Program Magister yang memberikan kerja sama maksimal selama proses studi.
7. Keluarga besar penulis, Kakanda Hotmaida hasibuan, S.Pd, Husnul Khotimah Hasibuan, Abanganda Muhammad Rofki Hasibuan, SE, Muhammad Edi Pasaribu, Adinda Hatimul Ansor Hasibuan, Neki Hasibuan, Ramadani Safitri Hasibuan dan Zaidin Hasibuan yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.



8. Bapak Rahmat Efendi Siregar, SS dan Ibu Masna Kurniati Siregar yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
9. Abanganda Berlin Toga Langit Harahap, SH yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Lokal C khususnya, yang selalu saling memotivasi untuk menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan.

Padangsidimpuan, 17 November 2021

Hormat Penulis,

Marlianto Hsb

Nim. 1923200297

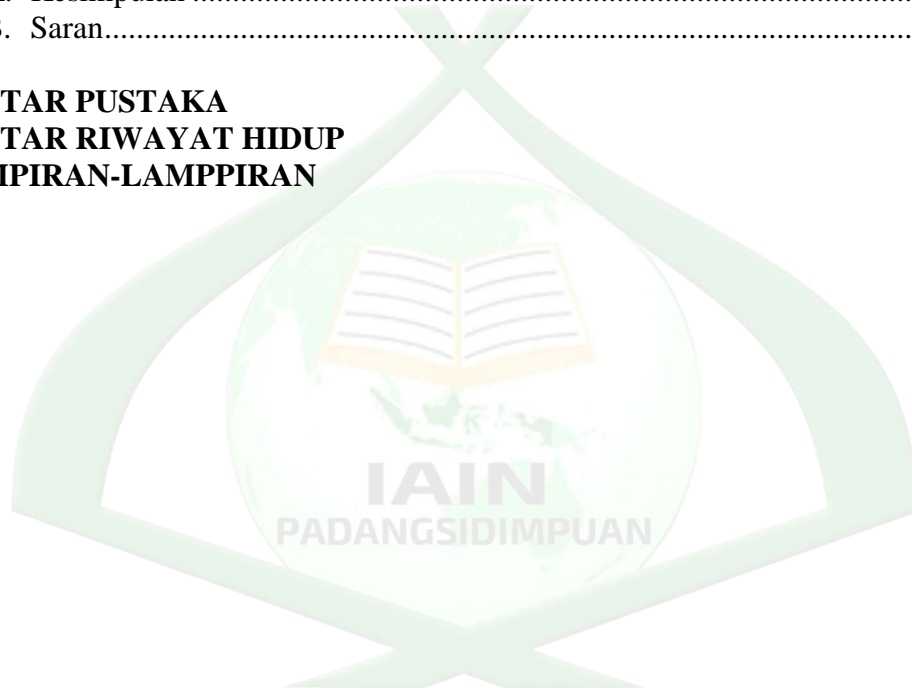


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Defenisi Operasional.....	13
E. Rumusan Masalah .....	16
F. Tujuan Penelitian .....	17
G. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
A. Kerangka Teori.....	19
1. Intensitas Perhatian Orang Tua .....	19
2. Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	33
3. Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	42
B. Penelitian terdahulu.....	51
C. Kerangka Berfikir.....	54
D. Hipotesis .....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
B. Jenis Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
1. Populasi Penelitian .....	58
2. Sampel Penelitian.....	59
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	61
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	65
1. Uji Validitas .....	65
2. Uji Reliabilitas .....	66
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	67
1. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	67
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	73
G. Prosedur Penelitian.....	76
H. Analisis Data .....	77



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>82</b>
A. Deskripsi Data.....	82
1. Variabel $X_1$ (Intensitas Perhatian Orang Tua) .....	82
2. Variabel $X_2$ (Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan) .....	86
3. Variabel Y (Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam).....	89
B. Pengujian Hipotesis.....	92
C. Pembahasan.....	110
D. Keterbatasan Peneliti.....	113
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian.....	57
Tabel 2	Jumlah Populasi Penelitian.....	59
Tabel 3	Jumlah Sampel Penelitian .....	61
Tabel 4	Skala Likert .....	62
Tabel 5	kisi-kisi angket intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) .....	63
Tabel 6	kisi-kisi angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ( $X_2$ ).....	64
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua .....	68
Tabel 8	Uji Validitas Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	70
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua.....	74
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	74
Tabel 11	Skor Perolehan Angket Intensitas Perhatian Orang Tua .....	82
Tabel 12	Hasil Statistik Intensitas Perhatian Orang Tua.....	85
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Perhatian Orang Tua.....	85
Tabel 14	Skor Perolehan Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	86
Tabel 15	Hasil Statistik Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	88
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	89
Tabel 17	Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Siswa Kelas X1 (Variabel Y).....	89
Tabel 18	Hasil Statistik Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	92
Tabel 19	Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	94
Tabel 20	Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	95
Tabel 21	Interpretasi Korelasi Product Moment .....	95
Tabel 22	Rangkuman Nilai Korelasi/Hubungan Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	96
Tabel 23	Hasil Uji F Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa .....	98
Tabel 24	Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Keaktifan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	99
Tabel 25	Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	100





Tabel 26	Tabel Interpretasi Korelasi Product Moment .....	100
Tabel 27	Rangkuman Nilai Korelasi/Hubungan Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	101
Tabel 28	Hasil Uji F Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa .....	103
Tabel 29	Rangkuman Hasil Korelasi Ganda Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa .....	104
Tabel 30	Interpretasi Korelasi Product Moment .....	105
Tabel 31	Uji Analisis Regresi Berganda .....	106
Tabel 32	Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam .....	107
Tabel 33	Hasil Uji-t dan Signifikansi Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Intensitas Perhatian Orang Tua .....	108
Tabel 34	Hasil Uji-t dan Signifikansi Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	55
Gambar 2	Persamaan Regresi.....	97
Gambar 3	Persamaan Regresi.....	102



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 2 Hasil Skor Uji Coba Angket Intensitas Perhatian Orang Tua
- Lampiran 3 Hasil Skor Uji Coba Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
- Lampiran 4 Angket Variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) setelah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Skor Angket Intensitas Perhatian Orang Tua
- Lampiran 6 Hasil Skor Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
- Lampiran 7 Jumlah Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$
- Lampiran 8 Tabel Frekuensi Intensitas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )
- Lampiran 9 Tabel Frekuensi Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
- Lampiran 10 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Peningkatan kualitas merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pasal 3 menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Bertolak dari Undang-Undang tersebut, maka dari waktu ke waktu pendidikan anak menjadi prioritas yang harus ditingkatkan dan dikembangkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah, keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang sama. Diantara lingkungan

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 20.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

belajar tersebut yang pertama kali dikenal anak adalah lingkungan keluarga khususnya orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, karena anak mendapat pendidikan dan bimbingan. Kehidupan anak sebagian besar dilalui dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dari keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas pendidikan anak.

Bertolak dari asumsi tabularasa, dimana anak yang lahir ke dunia diibaratkan seperti kertas putih bersih yang kosong dan belum ditulis dan lingkunganlah yang akan mengisi kertas putih tersebut. Dengan demikian Orang tua merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak sebelum anak mengenal lingkungan luar. Orang tua yang menghadirkan anak ke dunia maka sudah sepatutnya orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua berperan besar di dalam membentuk karakter anak melalui proses belajar.

Hal di atas sejalan dengan ulasan Hasbi Wahy yang mengatakan bahwa “orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak mereka, karena dari orang tualah anak mula-mula mendapat pendidikan.”<sup>3</sup>

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya, sebagaimana ulasan Zalyana menyebutkan “faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan

---

<sup>3</sup> Hasbi Wahy, “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama,” *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Volume XII, No. 2, Februari 2012, hlm. 245-258.

bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.”<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yang berhubungan dengan orang tua adalah tentang perhatian yang diberikan orang tua. Perhatian diartikan sebagai pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada satu objek.<sup>5</sup>

Bertolak dari asumsi bahwa *law of readiness* dalam arti jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak atau bereaksi, maka reaksi memuaskan. Dalam hal ini orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan kurang atau tidak berhasilnya kegiatan belajar anak. Nilai atau hasil belajar yang didapat tidak memuaskan atau bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak yang keluarganya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

Sebaliknya memberikan perhatian yang baik dan terus menerus terhadap aktivitas yang dilakukan anak, maka orang tua dapat mengetahui apa yang diperbuat anak. Orang tua mempunyai peranan sebagai motivator, fasilitator dan inisiator. Artinya segenap perilaku dan pikiran

---

<sup>4</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran* (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014), hlm. 153.

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 41.

anak merujuk pada keinginan orang tua. Fungsi dan peranan orang tua tidak sebatas menyediakan dana pendidikan saja, akan tetapi ikut serta di dalam merencanakan program pendidikan dan mengolah program pendidikan demi tercapainya hasil belajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori behavioristik yang menjelaskan bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan.<sup>6</sup> Dalam hal ini tingkah laku yang dimaksud merupakan hasil belajar yang diperoleh setelah mendapat perhatian dari orang tua.

Hal tersebut juga didukung dengan ulasan Muslim yang menjelaskan, bahwa posisi sekolah hanya melanjutkan pendidikan anak yang telah dilakukan orang tua di rumah. Berprestasi baik atau tidaknya pendidikan anak di sekolah itu tergantung pendidikan dan kenyataan yang terjadi di dalam lingkungan keluarga. Karena segala kebutuhan anak di rumah seperti makan, pakaian dan sarana prasarana yang dibutuhkan anak semua diurus dan diadakan keberadaannya oleh orang tua.<sup>7</sup>

Kemudian diperkuat ulasan Muslim dari hasil penelitian Robert dan Henry tentang perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademis menurun

---

<sup>6</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 30.

<sup>7</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 21-22.

atau hasil belajar yang kurang baik, aktivitas sosial terhambat dan interaksi sosial terbatas.<sup>8</sup>

Pendidikan yang diberikan orang tua pada dasarnya bersifat rutin dan berlangsung setiap harinya, bahkan setiap saat. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, bahkan sebagai pendidik. Setiap orang tua pasti menginginkan ana-anaknya menjadi orang yang cerdas dan pandai. Untuk itu orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar untuk mewujudkan hal tersebut.

Sedangkan realitas yang terjadi di lapangan berdasarkan observasi peneliti kebanyakan orang tua sangat sibuk dengan pekerjaan mereka. Orang tua yang memiliki pekerjaan formal sering kali terikat dengan tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga orang tua kurang bahkan tidak ada waktu untuk memperhatikan kegiatan belajar anak. Sedangkan orang tua yang memiliki pekerjaan informal, mereka harus lebih giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga karena kesibukan orang tua, komunikasi, bimbingan dan perhatian terhadap anak berkurang, bahkan tidak sedikit yang memperhatikan anaknya sama sekali atau mendidik anak dengan cara memberi kebebasan secara mutlak kepada anak.

Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka belum disertai dengan adanya kesadaran orang tua atas peranannya sebagai pendidik bagi anak-anak mereka di dalam keluarga. Hal ini berdasarkan

---

<sup>8</sup> Rafiqul'al dan Muhammad Rifa'I "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah*, Volume 1, No. X, Januari 2016, hlm. 124-142.



pada hasil pendidikan anak kebanyakan diserahkan pada pendidikan formal maupun non formal.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Irsan Daulay yang mengatakan bahwa sekolah yang bertanggung jawab atas pendidikan anak. Beliau menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Hal ini dikarenakan beliau sibuk bekerja.<sup>9</sup>

Belajar sebagai perubahan yang relatif permanen di dalam *Behaviolar potentialiti* (potensi behavior) yang terjadi sebagai akibat dari praktik yang diperkuat. Bertitik pada asumsi ini maka hasil belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas perhatian orang tua, akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini didukung dengan asumsi bahwa *learning is the process by with behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training* dalam arti belajar merupakan proses ketika perilaku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.<sup>10</sup>

Berdasarkan asumsi ini berarti setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Maka segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri,

---

<sup>9</sup> Irsan Daulay (Orang tua murid MAN 1 Padang Lawas), *Wawancara*, Sibuhuan: Matondang 13 Desember 2020, jam 10.00 WIB.

<sup>10</sup> Nidawati, "Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama," *Jurnal Pionir*, Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2013, hlm. 13-20.

pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknik.

Keaktifan diartikan sebagai kegiatan yang bersifat fisik ataupun mental.<sup>11</sup> Sedang ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.<sup>12</sup> Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan keperibadian, bakat, minat serta kemampuan peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan atas bimbingan dan pelatihan dari guru.<sup>13</sup>

Kegiatan pendidikan memberikan bimbingan dan pelatihan kepada seseorang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dirinya dan peranannya dalam masyarakat. Oleh karenanya peningkatan kualitas diri tersebut harus diimbangi dengan hasil belajar yang baik dari jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Hal tersebut akan mendorong siswa mengikuti kegiatan luar sekolah, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. sebagaimana menurut Nana Sudjana, memberikan penilaian

---

<sup>11</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 98.

<sup>12</sup> Iwan, "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis," *Jurnal Al-Tarbiyah Al-Hadissah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 133-151.

<sup>13</sup> Muh Hambali dan Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit," *Jurnal Pedagogik*, Volume 05, No. 02, Juli-Desember, 2018, hlm. 193-208.

hasil belajar sasaran menyangkut sikap, minat, perhatian, keterampilan peserta didik sebagai akibat proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Siswa berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Bertolak dari penjelasan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap hasil belajarnya secara keseluruhan.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan akan mencapai hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam yang bagus.

Oleh karenanya salah satu bentuk inovasi lembaga pendidikan formal, di MAN 1 Padang Lawas adalah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai bentuk pendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penambahan wawasan keagamaan bagi siswa,

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Elgensindo, 2009), hlm. 113.

sehingga diharapkan dengan kegiatan ini hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa meningkat.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MAN 1 Padang Lawas adalah kegiatan Hifdzil Qur'an dan Kultum. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap seminggu 2 kali yaitu pada hari Selasa dan Kamis, pukul 15.00 WIB.<sup>15</sup>

Diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan waktu belajar siswa untuk mengembangkan minat dan pengetahuan akan semakin banyak. Kemudian siswa akan terbiasa menggunakan waktu luang dengan sebaik-baiknya, sehingga meskipun banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mempengaruhi kegiatan belajarnya. Sebaliknya banyaknya waktu luang yang diberikan akan membuat siswa memiliki banyak waktu untuk bermain.

Hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Bahasa Arab di MAN 1 Padang Lawas, yaitu Ibu Esli Zuraida Parapat mengatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dituntut agar berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram di sekolah.<sup>16</sup>

Akan tetapi yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MAN 1 Padang Lawas masih ada siswa yang

---

<sup>15</sup> Arip Martua Hasibuan (Guru MAN 1 Padang Lawas), *Wawancara*: MAN 1 Padang Lawas 14 Desember 2020, jam 10.00 WIB.

<sup>16</sup> Esli Zuraida (Guru MAN 1 Padang Lawas), *Wawancara*, Sibuhuan: MAN 1 Padang Lawas, Tanggal 13 Desember, 2020.

memiliki keaktifan rendah. Hal ini dibuktikan, untuk keaktifan mengenai kehadiran siswa penulis melihat dari dokumen yang dimiliki guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yaitu absensi kehadiran, dimana jumlah siswa yang sering tidak hadir adalah 5 orang/lokal. Untuk kedisiplinan siswa penulis mendapat keterangan dari guru berdasarkan catatan yang dibuat guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan keterangan dari kawan siswa yang mengatakan bahwa jumlah siswa yang sering tidak disiplin dan tepat waktu mencapai 10 orang/lokal. Kemudian keaktifan siswa dalam hal keterlibatan dan usaha penambahan pengetahuan masih rendah, hal ini disampaikan oleh ibu pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bahwa siswa yang aktif dan berpartisipasi untuk bertanya terkait materi yang disampaikan hanya sering 2 orang, padahal waktu untuk bertanya masih ada.<sup>17</sup>

Kemudian hasil belajar, menurut Dimiyati dan Mudjiono, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan mengajar. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa”.<sup>18</sup>

Teori *connectionism* yang menjelaskan bahwa manusia sebagai mekanismus yang hanya bergerak atau bertindak jika ada perangsang yang mempengaruhi dirinya. Terjadi otomatis dalam belajar hal ini karena

---

<sup>17</sup> Arip Martua Hasibuan (Guru MAN 1 Padang Lawas), *Wawancara*: MAN 1 Padang Lawas 14 Desember 2020, jam 10.00 WIB.

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

adanya *law of effect* yang menyebabkan terjadilah hubungan (*connection*) atau asosiasi antara tingkah laku atau reaksi yang dapat mendatangkan suatu hasil.<sup>19</sup>

Hasil yang dibahas pada penelitian ini adalah hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan studi pendahuluan mata pelajaran kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Padang Lawas terdiri dari Akidah Akhlak, Fiqih, Al- Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>20</sup>

Hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas dikategorikan dengan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 91,88. Hal ini bertolak belakang dengan hasil observasi peneliti terkait intensitas perhatian dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut yang kurang. Padahal hasil belajar tersebut umumnya dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. kemudian Faktor eksternal (faktor dari luar diri), meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.<sup>21</sup> Akan tetapi penulis ingin melihat hasil belajar berdasarkan intensitas perhatian orang tua dan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>19</sup> Muh Sain Hnafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume 17, No. 1, Juni 2014, hlm. 66-79.

<sup>20</sup> Arip Martua Hasibuan (Guru MAN 1 Padang Lawas), *Wawancara*: MAN 1 Padang Lawas 14 Desember 2020, jam 10.00 WIB.

<sup>21</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 59-60.

Hal ini juga diperkuat dengan asumsi *operant response* dalam arti respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut dengan *reinforcing stimuli*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respon yang telah dilakukan oleh organisme. Jadi seorang akan lebih giat belajar apabila mendapat stimulus sehingga responnya menjadi lebih intensif atau kuat. Dengan demikian hasil belajar diperoleh dari hubungan stimulus dengan respon.<sup>22</sup>

Bertitik tolak dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah tesis dengan judul **“Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu PAI Siswa MAN 1 Padang Lawas”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyaknya masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani anak mempengaruhi kemampuan belajar anak.
  - b. Intelegensi dan bakat, rendahnya intelegensi dan bakatnya tidak ada pada bidang yang dipelajarinya yang menyebabkan proses belajarnya terbengkalai

---

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 17 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 271.

- c. Minat dan motivasi, minat belajar anak yang rendah dan lemahnya motivasi belajar anak akan mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar.
- d. Cara belajar, cara belajar anak yang kurang memperhatikan teknik belajar, seperti waktu belajar, tempat dan fasilitas belajar dalam hal ini dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

- a. Keluarga, ayah, ibu dan anak-anak serta famili tidak sempat mengawasi perkembangan anak, kurang memenuhi kebutuhan belajar anak (Fasilitas) bahkan tidak punya waktu untuk memberi anak bimbingan belajar.
- b. Sekolah, selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak hanya mendengar, sehingga menyebabkan pelajaran Pendidikan Agama Islam cepat membosankan.
- c. Masyarakat, anak-anak berada dalam lingkungan anak-anak yang nakal.

### C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada dan variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam siswa dan kemampuan yang terbatas, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada: Pertama, faktor eksternal dari keluarga yaitu intensitas perhatian orang tua. Kedua, faktor internal dari minat dan motivasi yaitu keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.



#### D. Defenisi Operasional Variabel

##### 1. Intensitas perhatian orang tua (variabel $X_1$ )

Intensitas berarti keadaan (tingkatan, ukuran) kuatnya, hebatnya, Bergeraknya dan sebagainya.<sup>23</sup> Intensitas sebagai kuatnya tingkah laku, pengalaman atau sikap yang dipertahankan. kemudian kegiatan tersebut dapat bertambah dan kadang kadang berkurang atau melemah. Perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”.<sup>24</sup> Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>25</sup>

Dengan demikian, intensitas perhatian orang tua yang dimaksud penulis adalah tingkatan kuatnya pemusatan atau konsententrasi yang diberikan ayah dan ibu kepada anak dalam kegiatan belajar. aspek intensitas perhatian orang tua dapat dilihat dari pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram serta memperhatikan kesehatan anak.

---

<sup>23</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm 179

<sup>24</sup> Zarfi Rozania, dkk. “Pengaruh Persepsi siswa tentang Metode Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMK Batik I Surakarta,” *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Volume 3, No. 4, 2019, hlm. 59-67.

<sup>25</sup> W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 802.

## 2. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (variabel $X_2$ )

Keaktifan merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>26</sup> Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.<sup>27</sup> Keagamaan merupakan hubungan antara dua pihak dimana pihak yang pertama memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan pihak yang kedua.<sup>28</sup>

Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar keagamaan yang dilakukan di luar jam sekolah. Keaktifan dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di sekolah, terlibat dalam memecahkan masalah pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, disiplin dalam kehadiran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan usaha siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menambah pengetahuan.

## 3. Hasil belajar (variabel Y)

---

<sup>26</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Edisi Revisi) (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009), hlm. 279.

<sup>27</sup> Iwan, "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis," *Jurnal Al-Tarbiyah Al-Hadissah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 133-151.

<sup>28</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>29</sup> Ilmu Pendidikan Agama Islam adalah studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.<sup>30</sup>

Hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar, nilai belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam dilihat dari aspek pengetahuan dan keterampilan yang ada pada buku raport siswa.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas?
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas?

---

<sup>29</sup> Anik Listiyanti, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Kelas IV Semester 1 SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Konvergensi*, Volume VIII, No. 34, Oktober 2020, hlm. 7-18.

<sup>30</sup> Abuddi Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 13.

3. Apakah terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Ilmiah  
Diharapkan menjadi kontribusi ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi para pendidik dalam rangka peningkatan hasil belajar dalam kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa.
2. Secara Praktis  
Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan-temuan yang merupakan masukan berarti bagi pembaruan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam memperbaiki cara orang tua memberikan perhatian pada anak dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam anak.
3. Secara Akademik  
Dengan penelitian ini diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan guna memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Intensitas Perhatian Orang Tua

###### a. Pengertian Intensitas Perhatian Orang tua

###### 1) Intensitas

Intensitas diartikan “keadaan tingkatan dengan ukuran intensitasnya”.<sup>31</sup> Intensitas adalah suatu kegiatan yang didasarkan pada kesadaran atau kemauan yang gigih, sungguh-sungguh, tekun dan giat. Intensitas dapat diartikan sebagai tingkat atau frekuensi seseorang dalam melakukan suatu hal secara berulang.

Menurut Chaplin dalam Ria Wahyuni dan Harmaini intensitas diartikan sebagai kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.<sup>32</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia intensitas diartikan sebagai keadaan (tingkatan, ukuran) kuatnya, hebatnya, Bergeraknya dan sebagainya.<sup>33</sup> Intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan

---

<sup>31</sup> Ike Julianti, dkk. “Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Antara Teman Sebaya dan Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaluddin Makassar,” *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume 3, No.1, Februari 2014, hlm. 78-80.

<sup>32</sup> Ria Wahyuni dan Harmaini, “Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remajan,” *Jurna Psikologi*, Volume 13, No.1, Juni 2017, hlm. 22-29.

<sup>33</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm 179

suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu dikarenakan suatu dorongan dari dalam dirinya dan kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus.

Intensitas yang dimaksud penulis lebih tertuju pada tingkat atau ukuran sering tidaknya orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar.

## 2) Perhatian

Perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”.<sup>34</sup> Dalam ulasan Afiatin Nisa perhatian diartikan “keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya”.<sup>35</sup>

Perhatian dapat diartikan sebagai pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu.

Menurut Suryabrata perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang

---

<sup>34</sup> Zarfi Rozania, dkk. “Pengaruh Persepsi siswa tentang Metode Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMK Batik I Surakarta,” *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Volume 3, No. 4, 2019, hlm. 59-67.

<sup>35</sup> Afiatin Nisa, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial,” *Jurnal Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume II, No. 1, Maret 2015, hlm. 1-9.

dilakukan.<sup>36</sup> Bertolak dari pengertian tersebut, dalam melakukan sesuatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran, guna mencapai sesuatu yang diharapkan.

Menurut Romlah, perhatian diartikan sebagai syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi, sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian sebagai konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan kesadaran atau pemusatan jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek tertentu dengan mengesampingkan yang lain. Perhatian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam rangka menunjang hasil belajar anak.

---

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 140.

<sup>37</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 79.

<sup>38</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 41.



### 3) Orang Tua

Orang tua merupakan ayah dan ibu dari anak (jika anak tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggungjawab atas pendidikan anak tersebut atau wali siswa.<sup>39</sup> Hal ini berarti orang tua sebagai orang yang bertanggungjawab dalam sebuah keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut dengan bapak atau ibu.

Menurut Rita Mariana orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Keluarga adalah salah satu unit sosial yang sangat menentukan masa depan anak. Keluarga adalah pendidik pertama yang memiliki pengaruh terhadap perhatian, belajar, konsep, metode dan ide-ide anak.<sup>40</sup> Hal ini berarti Orang tua sebagai orang dewasa yang merupakan orang tua kandung atau wali yang memikul tanggung jawab dalam pendidikan anak terutama pendidikan Agama Islam anak, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibunya.

---

<sup>39</sup> Andi Eliyah Humairah, "Pengaruh Perhatian dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar" (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2016, hlm. 29, diakses 4 Februari 2021 pukul 06.00 WIB)

<sup>40</sup> Rita Mariana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 151.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua diartikan sebagai ayah dan ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>41</sup> Jadi perhatian orang tua merupakan apa yang diperhatikan ayah, ibu (kepedulian orang yang melahirkan atau merawat anaknya). Perhatian orang tua merupakan kesadaran orang tua memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik dan memenuhi kebutuhan anak. Dengan demikian intensitas perhatian orang tua diartikan sebagai tingkatan keseringan pemusatan/kekuatan yang ditujukan ayah dan ibu kepada anak terkait tingkah laku serta aktivitas anak yang terfokus pada kegiatan belajar anak.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua**

Tugas dan kewajiban dari orang tua yaitu mendidik, membimbing, mengawasi dan mengarahkan siswa apabila memiliki kesulitan belajar. Orang tua sebagai penentu pada keberhasilan belajar anak, hal ini dikarenakan anak akan menerima pengaruh pertama kali dari keluarga baik itu dari cara orang tua mendidik siswa, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan ekonomi keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan anak.

---

<sup>41</sup> W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 802.

Pada perkembangan anak, ia membutuhkan peranan orang tua, yang antara lain sebagai pemelihara kesehatan mental dan fisik, peletak dasar keperibadian yang baik, pembimbing, pemberi fasilitas dan motivator untuk mengembangkan diri, menciptakan suasana nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak.<sup>42</sup>

Menurut ulasan Muslim, Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua setidaknya dilaksanakan dalam rangka:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini merupakan tanggung jawab orang tua yang paling sederhana dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kelangsungan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup agama yang dianutnya.
- c. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan hidup muslim.<sup>43</sup>

Bertolak dari asumsi tersebut, setiap anak berhak mendapatkan perlindungan, perhatian, bimbingan, motivasi dan pendidikan dari orang tuanya yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang

---

<sup>42</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

<sup>43</sup> Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.19-20.

dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka. Orang tua harus memperhatikan anak setiap hari, sesibuk apapun jangan sampai melupakan tugas mereka dalam mengontrol, mendidik, memberikan perhatian, kasih sayang dan bimbingan pada anak.

Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak-anaknya. Bentuk tanggung jawab tersebut menjadi kewajiban dan kewajiban tersebut dipertegas dalam firman Allah dalam al-Qur'an surat at-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “ hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim;6)”.<sup>44</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu bagi keberhasilan belajar anak. Orang tua bertanggungjawab

<sup>44</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2018), hlm. 560.

memberikan perhatian, dorongan dan rasa kasih sayang karena orang tua sebagai tempat menggantungkan diri bagi anak-anak secara wajar.

Kemudian ayat di atas juga memerintahkan kepada orang tua agar menjaga anaknya melalui proses pendidikan. Anak adalah mereka yang dijaga dari segala sifat, sikap, dan perbuatan haram atau tercela sehingga apabila perbuatan itu dilakukan maka ia akan terperosok ke dalam neraka. Penjagaan melalui proses pendidikan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pengarahan baik dalam bentuk nasihat, perintah, larangan, pembiasaan, pengawasan, maupun pemberian ilmu pengetahuan.

### **c. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua**

Pada pertumbuhan dan perkembangan anak perhatian orang tua sangat diperlukan terutama pada pendidikan anak. Terlebih lagi perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak yang dilakukan anak sehari-hari di rumah. Menurut Slameto bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan belajar dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang tenang dan tenteram dan memperhatikan kesehatan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

1) Pemberian bimbingan belajar dan nasehat

Bimbingan dalam hal ini diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya siswa dapat memahami dirinya, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

2) Pengawasan terhadap belajar anak

Pengawasan terhadap belajar anak dapat dilakukan dengan waktu belajar anak. Waktu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh anak agar kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan lancar, maka anak harus bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta dalam mengatur jadwal belajar anak, kemudian orang tua dalam hal ini harus mendampingi anak pada saat belajar, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anak benar-benar belajar.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Pemberian penghargaan dalam hal ini dimaknai sebagai cara untuk memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar. Contoh pemberian hadiah karena mendapat nilai yang baik. kemudian pemberian hukuman dimaksudkan untuk

menumbuhkan semangat belajar dan memberikan anak pelajaran untuk bisa berubah apabila beliau malas atau tidak mau belajar. Contoh memberikan hukuman tidak boleh menontot selama satu hari penuh sebelum belajar.

#### 4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar diartikan sebagai segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut dapat berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak karena akan dapat mempermudah anak untuk belajar dengan baik.

Menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membantu kelancaran belajar anak. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.<sup>46</sup>

Maka tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai bagi anak akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar.

#### 5) Menciptakan suasana yang tenang dan tenteram

---

<sup>46</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, hlm. 88.

Suasana yang tenang dan tenteram yang harus di ciptakan dalam belajar anak adalah suasana dengan keadaan udara yang sejuk dan segar, suasana dimana tidak ada orang lain yang mondar-mandir didekat anak atau keluar masuk atau bercakap-cakap (keributan) didekat tempat belajar anak.

#### 6) Memperhatikan kesehatan

Salah satu faktor yang mendorong perbuatan belajar adalah kesehatan. Contoh siswa yang kurang gizi akan berpengaruh terhadap kesehatan, dimana ini mempunyai pengaruh terhadap keadaan jasmani, mudah mengantuk, lekas lelah, lesu dan lainnya. Selain makanan pengaturan waktu istirahat yang tidak baik dan kurang akan mengakibatkan daya tahan tubuh akan menurun sehingga menyebabkan sakit. Untuk itu orang tua harus bisa memperhatikan kesehatan anak.

#### **d. Manfaat perhatian orang tua**

Perhatian orang tua sangat penting pada kegiatan belajar anak, sehingga dalam hal ini orang tua sangat berperan membantu kegiatan belajar anak. Orang tua dituntut agar memperhatikan kegiatan anak khususnya dalam belajar. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Menurut Helmawati manfaat perhatian orang tua pada anak:



- 1) Mendapat penghargaan, bimbingan atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma Islam.
- 2) Dapat membentuk keperibadian anak sejak dini.
- 3) Dapat menekankan nilai-nilai agama (iman dan takwa).
- 4) Komunikasi antara orang tua dan anak menjadi baik dan lancar.
- 5) Mendapat perlindungan dari orang tua. Perlindungan ini berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah dan tinggal.<sup>47</sup>

**e. Indikator Intensitas Perhatian Orang Tua**

Peranan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar anak tidak dapat dipungkiri karena kemampuan dasar berpikir anak banyak dibentuk oleh orang tua. Apalagi kalau orang tua memiliki intensitas perhatian yang cukup besar terhadap kegiatan belajar anak. Indikator intensitas perhatian orang tua dalam pengembangan nilai intelektual anak dapat berupa melatih berpikir logis, analitis dan rasional.<sup>48</sup>

Intensitas perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan belajar dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan

---

<sup>47</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hm. 45-48.

<sup>48</sup> Ec Gazali, *Mengungkap Etos Kerja* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 22.

hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang tenang dan tenteram dan memperhatikan kesehatan.<sup>49</sup>

Aspek intensitas perhatian orang tua terdiri dari pemberian bimbingan orang tua dan menyediakan fasilitas dan sarana oleh orang tua dengan indikator perhatian dan nasehat, janji-janji hadiah, menjaga kesehatan anak, mengontrol menonton tv dan penghargaan, penyediaan alat-alat belajar buku-buku dan alat tulis, sarana belajar berupa meja belajar dan ruang belajar.<sup>50</sup>

Berdasarkan beberapa asumsi di atas yang menjadi indikator intensitas perhatian orang tua dalam penelitian yang penulis lakukan adalah:

1) Pemberian bimbingan dan arahan

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, baik itu anak-anak, remaja ataupun orang dewasa. Bimbingan yang dimaksud adalah orang tua memberikan tuntunan dan bantuan kepada anak untuk menghadapi masalah yang dialami dalam proses belajar. Contoh membimbing anak ketika kesulitan, mendampingi mengerjakan

---

<sup>49</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60.

<sup>50</sup> I Wayan Wiradana dan Ni Nengah Madri Antari, "Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kelurahan Yangapi, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Volume 1, No. 1, 2012, hlm. 1-12.

tugas serta menegur anak ketika tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

2) Memberikan nasehat

Nasehat digunakan orang tua dalam memberikan kritik, saran dan masukan terhadap apa yang telah dilakukan anak. Kritik yang diberikan sebaiknya tidak menjatuhkan mental anak. Menasehati anak bukan berarti memarahi anak. Contohnya memberikan nasehat agar tidak melakukan kecurangan, memberi nasehat agar rajin belajar dan menasehati bahwa belajar itu penting.

3) Memberikan motivasi dan penghargaan

Motivasi merupakan “dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya.” Dalam hal ini orang tua berperan penting untuk memberikan dorongan untuk meningkatkan semangat belajar anak. Selain itu orang tua juga harus memberikan anak penghargaan dimana hal ini dapat berupa pujian atau bahkan hadiah. Contohnya memberikan penghargaan berupa tepuk tangan untuk memotivasi anak, serta memberikan hadiah ketika mendapat nilai yang baik.

4) Memenuhi kebutuhan anak

Orang tua harus senantiasa memperhatikan fasilitas belajar anak agar proses belajar anak berjalan dengan baik.

fasilitas belajar anak yang harus ada seperti: alat tulis, buku tulis dan lainnya. Kemudian memenuhi kebutuhan anak, contohnya: makan, kesehatan, menyediakan fasilitas pendukung belajar, menyediakan peralatan sekolah anak, menyediakan ruang khusus untuk belajar.

#### 5) Pengawasan terhadap anak

Pengawasan terhadap anak dalam hal ini difokuskan pada proses belajar anak. Adanya pengawasan orang tua maka orang tua akan lebih mudah dan cepat mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan anak untuk menunjang keberhasilan belajar anak. Dengan pengawasan orang tua juga anak dapat lebih disiplin dalam belajar. Contoh: mengawasi anak belajar di rumah, mengatur jam belajar anak, membatasi jam bermain anak, serta mengawasi perkembangan anak baik itu di rumah maupun di sekolah.

## 2. Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

### a. Pengertian Keaktifan Ekstrakurikuler

#### 1) Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan berintegrasi, sedang keaktifan dapat diartikan sebagai kesibukan atau

kegiatan.<sup>51</sup> Keaktifan memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun keaktifan atau partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>52</sup>

keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik ataupun mental.<sup>53</sup> Berdasarkan pengertian di atas, keaktifan dapat diartikan sebagai keterlibatan baik itu mental, emosi (non fisik) maupun anggota fisik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tertentu.

## 2) Ekstrakurikuler Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Em Zul Fajri dan Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Difa Publisher, 2014), hlm. 36.

<sup>52</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Edisi Revisi) (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009), hlm. 279.

<sup>53</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 98.

<sup>54</sup> Iwan, "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis," *Jurnal Al-Tarbiyah Al-Hadissah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 133-151.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat serta kemampuan peserta didik yang lebih luas diluar minat yang dikembangkan pada kurikulum. Kegiatan ini bisanya dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan bagi sekolah-sekolah yang masuk sore dilaksanakan pagi hari.

Secara etimologi, ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagaian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah yang bukan merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>55</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar atau bisa juga dilaksanakan di hari libur sekolah baik itu di dalam ruang lingkup sekolah maupun di luar sekolah guna mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri siswa melalui kegiatan wajib maupun pilihan. Dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah ekstrakurikuler

---

<sup>55</sup> Dendy Sugono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 380.

keagamaan. Sedang keagamaan menurut Muhammad Alim adalah Hubungan antara dua pihak dimana pihak yang pertama memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan pihak yang kedua.<sup>56</sup> Bertolak dari pengertian di atas, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat diartikan sebagai tempat pengembangan potensi diri dan bakat Islami agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sehingga menjadikan manusia seutuhnya.

#### **b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Maksudnya kegiatan tersebut sudah direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya.<sup>57</sup> Sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses penyempurnaan pendidikan pada tingkat kognitif berkesinambungan menuju tingkat afektif dan psikomotorik. Sesuai dengan ketentuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 pasal 2, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk “mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung

---

<sup>56</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

<sup>57</sup> Mahdian, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peranan Sekolah dan Daerah Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bestana Buana Murni, 2011), hlm. 61.

pencapaian tujuan pendidikan nasional.”<sup>58</sup> Bertolak dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan “upaya pementapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pada pendidikan agama yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.” Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, moral, akhlak, budi pekerti, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh Kurikulum.<sup>59</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu elemen vital konstruktif keperibadian pelajar. Tujuannya untuk menggali dan memotivasi pebelajar dalam bidang tertentu. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan pengembangan wawasan peserta didik khususnya

---

<sup>58</sup> Indah, “Kegiatan Estrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015), *Jurnal Tarbawy*, Volume 2, No. 1, 2015, hlm. 82-91.

<sup>59</sup> Ilham, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se- Kota Padang,” *Jurnal: Ruhamah: Islam Education Jurnal*, Volume 1, No. 2, Oktober 2018, hlm. 24-36.



dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Dasar teoritika untuk praktik profesional prinsip program ekstrakurikuler berikut ini:

- 1) Peserta didik, pembelajar, dan tenaga kependidikan patutnya turut andil berupaya untuk mengembangkan program kegiatan.
- 2) Konsolidasi tim menjadi fundamental untuk melakukan koordinasi dan sinergitas dalam kinerja tim.
- 3) Hindari pembatasan-pembatasan dalam berpartisipasi.
- 4) Proses adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Dinamisasi dan komprehensif program kegiatan mengakomodir semua kebutuhan, minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 6) Program kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dan Evaluasi program berdasarkan kontribusi terhadap nilai-nilai edukasi di sekolah.<sup>60</sup>

### **c. Ruang Lingkup Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dikelompokkan pada lima hal, yaitu: pengenalan kitab suci, ibadah, kegiatan sosial, pembiasaan, akhlak mulia dan penanaman nilai sejarah keagamaan. Kemudian prinsip kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>60</sup> Muh. Hambali, Evayulianti, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit, *"Jurnal Pedagogik"* Volume 05, No. 02, Juli-Desember 2018.

yaitu: bersifat individual, artinya kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik. Bersifat pilihan maksudnya kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara suka rela. Bersifat aktif yang berarti menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh, bersifat menyenangkan, membangun semangat peserta didik untuk berusaha dengan baik dan giat.<sup>61</sup>

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keaktifan Siswa**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Siswa juga dapat dapat berlatih untuk berfikir kritis, sehingga dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa.
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).

---

<sup>61</sup> Ilham, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se- Kota Padang," *Jurnal: Ruhamah: Islam Education Jurnal*, hlm. 24-36.

- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik.
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.<sup>62</sup>

Bertolak dari asumsi tersebut keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh materi pelajaran, suasana kelas, sarana/media pembelajaran, strategi/metode dan motivasi.

**e. Indikator Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Pada ulasan Nugroho Wibowo keaktifan dalam kegiatan dapat dilihat dari:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam memecahkan masalah.
- c. Bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.

---

<sup>62</sup> Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jateng: Lakeisha, 2019), hlm. 178.

- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dengan menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>63</sup> Aspek – aspek keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:
  - 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
  - 2) Kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
  - 3) Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
  - 4) Kebebasan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/ pihak lainnya.
  - 5) Keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya serta menampilkan berbagai usaha dalam kegiatan ekstrakurikuler.
  - 6) Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan dalam setiap proses kegiatan.
  - 7) Menampilkan berbagai usaha untuk mencapai keberhasilan (kreativitas).

---

<sup>63</sup> Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari, *Jurnal Elektronik and Vocational (ELINVO)*, Volume 2, No. 2, Mei 2016, hlm. 128-139.

- 8) Mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan yang diperoleh.<sup>64</sup>

Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat dilihat dari berbagai sudut pandang sesuai dengan penjelasan di atas, akan tetapi pada penelitian ini yang menjadi indikator keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Turut serta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di sekolah,
- b. Terlibat dalam memecahkan masalah pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
- c. Disiplin dalam kehadiran mengikuti ekstrakurikuler keagamaan
- d. Usaha siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menambah pengetahuan.

### **3. Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1) Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan

---

<sup>64</sup> Novianti Rahmawati, Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP *Jurnal Paedagogie*, Volume 7, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 1-12.

berubahnya input fungsional.<sup>65</sup> Sedang belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>66</sup>

Menurut Gagne dalam buku Dimiyati dan Mudjiono, belajar merupakan kegiatan kompleks, kemudian hasil belajar berupa kapabilitas. Timbulnya kapabilitas adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.<sup>67</sup>

Menurut Mardianto, belajar merupakan suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.<sup>68</sup>

Dapat disimpulkan kegiatan belajar sebagai suatu tindakan atau usaha untuk melakukan perubahan pada peserta didik. Belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berupa peningkatan kecakapan, pengetahuan, kebiasaan, sikap, pemahaman, keterampilan dan daya pikir

---

44. <sup>65</sup> M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.

<sup>66</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, hlm. 2.

10. <sup>67</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

<sup>68</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39.

diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi secara terus menerus dengan lingkungan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut dengan kegiatan pembelajaran, dimana tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru.<sup>69</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik karena adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan pada bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan.<sup>70</sup> Hasil belajar mencakup pada “aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”<sup>71</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>72</sup> Berdasarkan pengertian di atas, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran atau

---

<sup>69</sup> Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang,” *Jurnal Pujangga*, Volume 1, No. 2, Desember 2015, hlm. 5-105.

<sup>70</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216.

<sup>71</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119.

<sup>72</sup> Anik Listiyanti, “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Kelas IV Semester 1 SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Jurnal Konvergensi*, Volume VIII, No. 34, Oktober 2020, hlm. 7-35.

kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Dalam hal ini hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam bentuk nilai hasil ujian mid semester, ujian tengah semester, ujian akhir semester atau bisa juga pada nilai raport.

## 2) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan.<sup>73</sup> Dari penjelasan tersebut Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai pembelajaran dan upaya penanaman pengetahuan agama Islam agar peserta didik menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berwawasan, berkualitas, kreatif dan berakhlakul karimah. Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam merupakan pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.<sup>74</sup>

Sedang Ilmu Pendidikan Agama Islam adalah studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai

---

<sup>73</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

<sup>74</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7.



filosofis ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.<sup>75</sup>

Bertolak pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil (keberhasilan) yang diperoleh oleh peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang berlandaskan pada ajaran Agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis yang bisa dilihat hasilnya dalam bentuk nilai ujian akhir semester genap siswa MAN 1 Padang Lawas.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar terdiri dari faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri).<sup>76</sup>

a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan kegiatan seseorang baik itu kesehatan fisik maupun mental. Pemeliharaan kesehatan sangat penting, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan, khususnya kegiatan belajar.

b) Intelegensi dan bakat

---

<sup>75</sup> Abuddi Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 13.

<sup>76</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 55-60.

Intelegensi merupakan kecerdasan intelektual, kemampuan menganalisis atau logika seseorang. Intelegensi memiliki keterkaitan dengan keterampilan berkomunikasi. Sedang bakat diartikan sebagai hal yang mencakup segala faktor yang ada didalam diri individu yang dimiliki sejak awal pertama kehidupannya kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, keterampilan dan kecakapan tertentu.

c) Minat dan motivasi

Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Sedang motivasi merupakan daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri atau juga dari luar.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Teknik-teknik belajar yang perlu diperhatikan diantaranya adalah: bagaimana cara membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, kemudian perlu juga memperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan mesdia pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Keluarga merupakan tempat pertama anak mendapat pendidikan sehingga keluarga berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan anak.

b) Sekolah

Sekolah diartikan sebagai tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar tentunya harus memperhatikan kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya, hal ini agar kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan keberhasilan belajar anak. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi, maka hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan Sekitar.

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim, keadaan lalu lintas

dan sebagainya. Contoh bila keadaan iklim yang terlalu panas akan mempengaruhi kegairahaan belajar.

Menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>77</sup>

### c. Aspek Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar Pendidikan Islam yang diperoleh oleh siswa dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1) Aspek Kognisi

Tahapan kognisi ini diartikan sebagai tahapan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

#### 2) Aspek Afeksi

Tahapan afeksi disebut sebagai tahapan terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama kedalam diri siswa,

---

<sup>77</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 144.

maksudnya tahap dimana siswa menghayati dan meyakinkannya. Tahapan ini berkaitan dengan kognisi karena keyakinan dan penghayatan siswa akan menjadi kokoh jika dilandasi ilmu pengetahuan dan pemahamannya terhadap terhadap ajaran dan nilai agama Islam.

### 3) Aspek Psikomotorik

Tahapan psikomotorik merupakan tahapan yang telah diinternalisasikan dalam diri siswa sehingga terbentuk manusia muslim bertakwa, beriman dan berakhlak mulia.<sup>78</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

#### 1) Faktor internal siswa

- a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

#### 2) Faktor eksternal siswa

---

<sup>78</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, Volume 1, No. 2, 2018, hlm. 166-178.

- a) Faktor lingkungan siswa, yaitu faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kemudian faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- b) Faktor instrumental seperti: gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.<sup>79</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Studi yang dilakukan penulis menemukan kajian yang membahas mengenai:

1. Penelitian Neni Yusnita dengan Judul Studi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Dengan Orang Tua Dan Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Di Madrasah Aliyah Negeri Kamar Tanjung Rambutan Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar. Penelitian ini adalah penelitian komparatif. Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat perbandingan hasil belajar antara siswa yang tinggal dengan orang tua dan siswa yang tidak tinggal dengan orang tua di Madrasah Aliyah Negeri Kamar Tanjung Rambutan Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar. Hal ini karena  $t_o$  ( $t_{hitung}$ )  $4.61 > t_t$  ( $t_{tabel}$ )  $1,725$  pada taraf

---

<sup>79</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60.

kepercayaan 5% maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesa alternatif) di terima, berarti terdapat perbedaan antara variabel I ( $X_1$ ) hasil belajar siswa yang tinggal dengan orang tuanya dan variabel II ( $X_2$ ) hasil belajar siswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya. Dalam hal ini hasil belajar siswa yang tinggal dengan orang tuanya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya mencari nafkah.<sup>80</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marwatang dengan judul perbandingan perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi dan tidak berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi dan tidak berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik analisis uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi dan tidak berprestasi di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 108 orang. Penetapan sampel diambil seluruhnya yakni sebanyak 108 siswa. Dengan demikian pengambilan sampel adalah keseluruhan populasi atau dilihat dengan total populasi. Disimpulkan bahwa

---

<sup>80</sup> Neni Yusnita, "Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Dengan Orang Tua Dan Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" (Tesis, UIN SUSKA RIAU, 2013, diakses 16 Juli 2021 pukul 12:40.WIB)

terdapat perbedaan perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi belajar dan tidak berprestasi di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, melalui perhitungan  $t$ -Test menghasilkan nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05.<sup>81</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mariam dengan judul penelitian Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler ROHIS dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMPN 3 Kota Serang). Metode penelitian adalah survei kuantitatif menggunakan analisis korelasional dan regresional. Populasi berjumlah 297 orang. Sampel sebanyak 60 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, tingkat hasil belajar adalah sangat tinggi mencapai 85,83%; kedua, tingkat kegiatan ekstrakurikuler ROHIS adalah tinggi mencapai 78,38%; ketiga, tingkat motivasi belajar adalah sangat tinggi mencapai 86,14%; keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebesar 10%; kelima, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebesar 42%; keenam, terdapat pengaruh kegiatan

---

<sup>81</sup> Marwatang, "Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" (Tesis, UIN SUSKA RIAU, 2017, diakses 16 Juli 2021 pukul 01:12 WIB)



ekstrakurikuler ROHIS dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sebesar 45%.<sup>82</sup>

Dari beberapa penelitian yang penulis kemukakan di atas, adanya relevansi. Untuk penelitian pertama dan kedua adalah hanya satu variabel yaitu perhatian orang tua, dan untuk penelitian ketiga adalah kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan hasil belajar. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti dari sudut pandang yang berbeda yaitu pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### **C. Kerangka Berfikir**

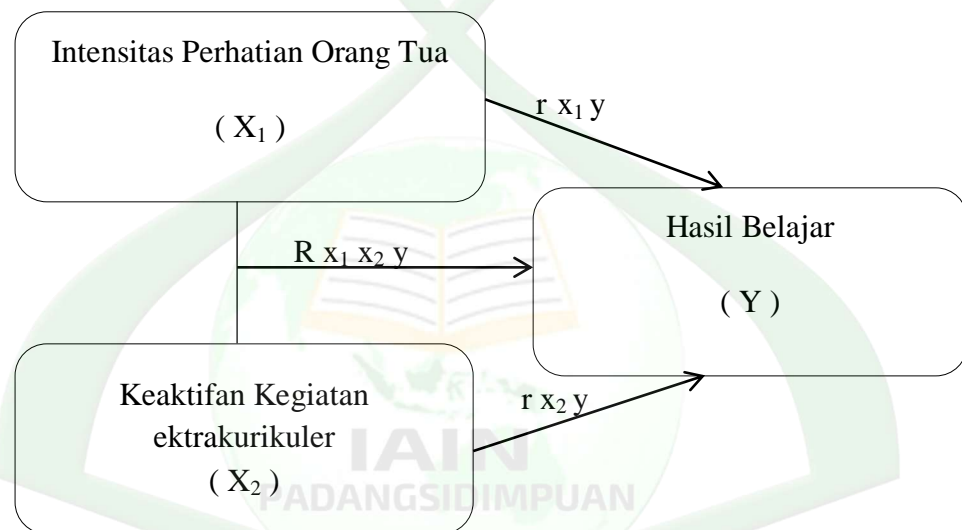
Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Intensitas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dan Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa ( $X_2$ ) sebagai variabel independen dan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Kerangka berfikir penelitian ini adalah variabel intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) merupakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam (variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel ( $X_1$ )), begitu juga dengan variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>82</sup> Mariam, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMPN 3 Kota Serang)" (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017, diakses 16 Juli 2021 pukul 01.55 WIB)

( $X_2$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam (variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel ( $X_2$ )), kedua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam (variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel ( $X_1$ )). Untuk lebih jelasnya adapun alur kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>83</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

<sup>83</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

6. Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
7. Terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
8. Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
9. Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua.
10. Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Padang Lawas, yang beralamat di Jl. Kihajar Dewantara No. 74 Sibuhuan kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 22763. Penulis memilih MAN 1 Padang Lawas sebagai tempat penelitian dikarenakan penulis bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Jadwal Penelitian				
		2020-2021				
1	Bimbingan Judul Penelitian	Jul				
2	Penyusunan Proposal Penelitian		Nov			
3	Bimbingan Proposal Penelitian			Jan		
4	Pelaksanaan Penelitian				Sep	
5	Laporan Hasil Penelitian					Okt

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan desain kausal komparatif dan metode penelitian *Ex Post*

*Facto*. Desain kausal komparatif dimaksudkan sebagai penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel sampel yang berbeda. Metode penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau perilaku.

Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang mengamati hubungan sebab- akibat variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh secara alami. Sedang pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian serta analisis data bersifat statistik.<sup>84</sup>

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, yang dalam hal ini dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian atau benda.<sup>85</sup> Menurut Sugiono populasi bukan sekedar tentang jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan

---

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.<sup>86</sup>

Bertolak dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas yang berjumlah 330 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

KELAS	RUANGAN	Lk	Pr	JUMLAH
XI	MIA-1	12	30	42
	MIA-2	10	31	41
	MIA-3	12	30	42
	MIA-4	10	32	42
	IIS-1	10	30	40
	IIS-2	10	31	41
	IIS-3	12	30	42
	IIS-4	10	30	40
JUMLAH		86	244	330

## 2. Sampel Penelitian

---

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 117.

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 sebaiknya semuanya diambil, sebaliknya apabila subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.<sup>87</sup>

Berdasarkan pertimbangan dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka sampel penelitian ini diambil 30% dari jumlah populasi yang ada. Yaitu 100 orang siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>88</sup>

Pada penelitian ini, penentuan sampel tidak mengikut sertakan kelas X dan XII, hal ini dikarenakan siswa kelas X merupakan siswa baru tahun ajaran 2020/2021 sehingga belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki hasil belajar atau nilai yang bisa digunakan sebagai dokumen untuk variabel Y, kemudian untuk siswa kelas XII merupakan siswa yang tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada, akan tetapi siswa tersebut mengikuti kegiatan/les tambahan untuk persiapan ujian.

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 109.

<sup>88</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 124.

Penulis menentukan yang menjadi *cluster* penelitian ini adalah kelas XI yang terdiri dari 8 ruangan yaitu MIA-1, MIA-2, MIA-3, MIA-4, IIS-1, IIS-2, IIS-3 dan IIS-4. Selanjutnya penulis Untuk lebih jelasnya jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

	Ruangan	Pr	Lk	Sampel
Kelas XI 2020/2021	MIA-1	11	9	20
	MIA-2	10	10	20
	MIA-3	8	6	14
	MIA-4	7	5	12
	IIS-1	5	5	10
	IIS-2	7	5	12
	IIS-3	6	6	12
	JUMLAH		51	49

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket)



digunakan mengungkap variabel intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ), dan variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa ( $X_2$ ).

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>89</sup> Responden yang di beri angket pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas yang berjumlah 100 orang (sampel). Dalam angket peneliti mengajukan pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban. Bentuk pertanyaan adalah positif dan negatif. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi terkait intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas yang menjadi sampel penelitian ini.

Kuesioner (angket) pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.<sup>90</sup> Adapun skor jawaban diberi bobot mulai dari skor 1 sampai 4 dengan 4 alternatif jawaban dari pertanyaan positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya di bawah ini tabel pemberian skor untuk *skala likert*:

**Tabel 4**

---

<sup>89</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 199.

<sup>90</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 134.

**Skala Likert**

No	Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
	Alternatif Jawaban	Bobot	Alternatif Jawaban	Bobot
1	Selalu	4	Selalu	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Keterangan jawaban:

1. Selalu : bila dilakukan setiap hari
2. Sering : bila dilakukan 4-6 kali dalam seminggu
3. Kadang-kadang: bila dilakukan 1-3 kali dalam seminggu
4. Tidak pernah : bila tidak pernah dilakukan sama sekali

Selanjutnya, kisi-kisi angket pada penelitian ini akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5****kisi-kisi angket intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ )**

No	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
1	Pemberian bimbingan dan arahan	1, 2, 3, 4, 5, 6,	7, 8

2	Memberikan nasehat	9, 10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17
3	Memberikan motivasi dan penghargaan	18, 19, 20, 21, 22, 23	24, 25
4	Memenuhi kebutuhan anak	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	40, 41, 42
5	Pengawasan terhadap anak	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	55, 56, 57, 58, 59, 60.

**Tabel 6**  
**kisi-kisi angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler (X<sub>2</sub>)**

No	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
1	Turut serta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di sekolah	1, 2, 3, 4, 5,6,8,10,11,56	12,14,15,48,5 7
2	Terlibat dalam memecahkan masalah pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	6, 7, 8, 9, 10, 16,18,23,24,25 ,2642,	35
3	Disiplin dalam kehadiran	7,9,26,27,28	29,32

	mengikuti ekstrakurikuler keagamaan		
4	Usaha siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menambah pengetahuan	17,19,20,21,22 ,34,36,37,38,3 9,40,41,43,444 5,46,47,49,50, 51,53,54,55	30,31,58,59,6 0

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.<sup>91</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti benda-benda tertulis.<sup>92</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data, nama dan nilai hasil ujian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah buku raport. Buku raport tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI (yang menjadi sampel) MAN 1 Padang Lawas tahun ajaran 2020/2021. Nilai yang dilihat adalah nilai hasil ujian semester genap siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas.

---

<sup>91</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), hlm. 144.

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan instrument. Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*<sup>93</sup>. Rumus *Pearson Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n((\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$n$  = Jumlah Responden

Kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus:  $t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

$r$  = Koefisien Korelasi hasil  $r_{\text{hitung}}$

$n$  = Jumlah Responden

Untuk uji validitas instrument pada penelitian ini, dapat digunakan dengan alat bantu IBM SPSS Statistic 23. Distribusi (tabel

<sup>93</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 97-98.

t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Ketentuan validitas instrument adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrument yang digunakan valid
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrument yang digunakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kondisi yang tepat dan tidak berubah terhadap pengukuran. Suatu tes dikatakan memiliki keajekan apabila tes yang sama diberikan kepada kelompok siswa yang berbeda, atau tes yang sama diberikan kelompok yang sama memberikan hasil yang sama. Dengan kata lain tes bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan objek yang sama. Uji reliabilitas dapat digunakan dengan alat bantu IBM SPSS Statistic 23.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach/Kuder Richardson* sebagai

berikut: 
$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ i - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$$\sigma_b^2 = \text{Variansi total}$$

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah variansi skor butir soal ke-i}$$

## F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa layak instrumen yang digunakan, dalam penelitian ini program yang digunakan adalah IBM SPSS statistics 23. Uji validitas angket menggunakan teknik *korelasi product moment* versi *pearson*.

**a. Uji Validitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua (X<sub>1</sub>)**

Uji validitas angket intensitas perhatian orang tua pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan item pertanyaan sebanyak 60 item kepada 30 responden. Untuk lebih jelasnya berikut tabel uji validitas angket intensitas perhatian orang tua.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua**

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel 5% (df= N-2) = 0,361	Keterangan
1	0,690	0,361	Valid
2	0,762	0,361	Valid
3	0,749	0,361	Valid
4	0,690	0,361	Valid
5	0,690	0,361	Valid
6	0,551	0,361	Valid
7	0,749	0,361	Valid
8	0,774	0,361	Valid
9	0,762	0,361	Valid
10	0,762	0,361	Valid
11	0,749	0,361	Valid
12	0,344	0,361	Tidak Valid
13	0,690	0,361	Valid
14	0,551	0,361	Tidak Valid
15	0,762	0,361	Valid
16	0,372	0,361	Tidak

17	0,348	0,361	Tidak Valid
18	0,344	0,361	Tidak Valid
19	0,690	0,361	Valid
20	0,762	0,361	Valid
21	-0,045	0,361	Tidak Valid
22	0,551	0,361	Tidak
23	0,749	0,361	Valid
24	0,168	0,361	Tidak Valid
25	0,351	0,361	Tidak Valid
26	0,690	0,361	Valid
27	0,762	0,361	Valid
28	0,372	0,361	Tidak
29	0,749	0,361	Valid
30	0,326	0,361	Tidak Valid
31	0,690	0,361	Valid
32	0,315	0,361	Tidak Valid
33	0,762	0,361	Valid
34	0,00	0,361	Tidak Valid
35	0,372	0,361	Tidak
36	0,348	0,361	Tidak Valid
37	0,690	0,361	Valid
38	-0,195	0,361	Tidak Valid
39	0,749	0,361	Valid
40	0,690	0,361	Valid
41	0,762	0,361	Valid
42	0,749	0,361	Valid
43	0,690	0,361	Valid
44	0,326	0,361	Tidak Valid
45	0,690	0,361	Valid
46	0,551	0,361	Tidak
47	0,551	0,361	Tidak
48	0,762	0,361	Valid
49	0,168	0,361	Tidak Valid
50	0,401	0,361	Tidak Valid
51	0,690	0,361	Valid
52	0,762	0,361	Valid



53	0,690	0,361	Valid
54	0,762	0,361	Valid
55	0,326	0,361	Tidak Valid
56	0,690	0,361	Valid
57	0,551	0,361	Tidak
58	0,346	0,361	Tidak Valid
59	0,774	0,361	Valid
60	0,690	0,361	Valid

Berdasarkan uji validitas angket intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) pada tabel 3.7 di atas, diperoleh bahwa item angket 1 sampai 60 memiliki nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dan lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , artinya uji validitas item angket intensitas perhatian orang tua terdiri dari beberapa item angket yang valid dan beberapa item angket yang tidak valid. Item angket dikatakan valid apabila nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}/0,361$ ), sebaliknya apabila nilai  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} < R_{tabel}/0,361$ ) maka dapat dikatakan item angket tidak valid.

Maka dapat disimpulkan sesuai dengan rincian pada tabel 3.7 di atas, item angket intensitas perhatian orang tua yang valid sebanyak 45 item, yaitu item nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 59, 60, sementara item angket yang tidak valid sebanyak 15 item, yaitu item nomor: 12, 17, 18, 21, 24, 25, 30, 32, 34, 36, 38, 44, 49, 55, 58.

**b. Uji Validitas Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan ( $X_2$ )**

Uji validitas angket keaktifan penelitian ini dilakukan dengan membagikan item pertanyaan sebanyak 60 item kepada 30 responden. Untuk lebih jelasnya berikut tabel uji validitas angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

**Tabel 8**  
**Uji Validitas Keaktifan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan**

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel 5% (df= N-2) = <b>0,361</b>	Keterangan
1	0,798	0,361	Valid
2	0,724	0,361	Valid
3	0,728	0,361	Valid
4	0,798	0,361	Valid
5	0,798	0,361	Valid
6	0,798	0,361	Valid
7	0,798	0,361	Valid
8	0,764	0,361	Valid
9	0,798	0,361	Valid
10	0,724	0,361	Valid
11	0,764	0,361	Valid
12	0,798	0,361	Valid
13	<b>0,203</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0,798	0,361	Valid
15	0,500	0,361	Valid
16	0,500	0,361	Valid
17	0,724	0,361	Valid
18	<b>0,067</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
19	0,385	0,361	Valid
20	0,798	0,361	Valid
21	0,724	0,361	Valid
22	0,798	0,361	Valid
23	0,724	0,361	Valid
24	<b>0,203</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>

25	0,798	0,361	Valid
26	0,500	0,361	Valid
27	0,315	0,361	Tidak Valid
28	0,787	0,361	Valid
29	0,798	0,361	Valid
30	0,131	0,361	Tidak Valid
31	0,798	0,361	Valid
32	0,724	0,361	Valid
33	0,764	0,361	Valid
34	0,798	0,361	Valid
35	0,203	0,361	Tidak Valid
36	0,798	0,361	Valid
37	0,500	0,361	Valid
38	0,764	0,361	Valid
39	0,787	0,361	Valid
40	0,724	0,361	Valid
41	0,684	0,361	Valid
42	0,764	0,361	Valid
43	0,258	0,361	Tidak Valid
44	0,798	0,361	Valid
45	0,413	0,361	Valid
46	0,576	0,361	Valid
47	0,089	0,361	Tidak Valid
48	0,362	0,361	Valid
49	0,258	0,361	Tidak Valid
50	0,798	0,361	Valid
51	0,517	0,361	Valid
52	0,155	0,361	Tidak Valid
53	0,238	0,361	Tidak Valid
54	0,764	0,361	Valid
55	0,798	0,361	Valid
56	0,798	0,361	Valid
57	0,731	0,361	Tidak
58	0,798	0,361	Valid
59	0,798	0,361	Valid

60	0,654	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji validitas angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) pada tabel 3.8 di atas, diperoleh hasil item angket 1 Sampai 60 terdiri dari nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dan lebih kecil dari  $R_{tabel}$  (0,361), artinya uji validitas item angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ada beberapa item angket yang valid dan ada beberapa yang tidak valid.

Maka dapat disimpulkan sesuai rincian pada tabel 3.8 di atas, item angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang valid sebanyak 49 item, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 48, 50, 51, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, sementara item angket yang tidak valid sebanyak 11 item, yaitu: 13, 18, 24, 27, 30, 35, 43, 47, 49, 52, 53.

Dapat disimpulkan, berdasarkan hasil uji coba validitas untuk item angket kedua variabel (intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ), hasil nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ) adalah sebanyak 94 item angket yang dikatakan valid dan item angket yang tidak valid ( $R_{hitung} < R_{tabel}$ ) adalah sebanyak 26 item

angket. Sehingga hasil uji validitasi masing-masing item angket tersebut akan dilanjutkan pada pengolahan data selanjutnya.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan masing-masing item angket dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel atau tidak. Indikator angket dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) memperoleh hasil  $\geq R_{\text{tabel}}$  0,361 begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil uji reliabilitas angket variabel pada penelitian.

### a. Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua

Uji reliabilitas item angket intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) terdiri dari 60 item pertanyaan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 23, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Perhatian Orang Tua**  
**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.962	60

Berdasarkan nilai *Reliability Statistics* intensitas perhatian orang tua yang terdiri dari 60 item pertanyaan pada tabel 3.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.962 >$

nilai signifikansi  $R_{\text{tabel}}$  0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket instrumen intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dikatakan reliabel (layak) dan sinkron atas item pertanyaan yang ada.

#### **b. Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Uji reliabilitas item angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) yang terdiri dari 60 item pertanyaan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 23, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**  
*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.970	60

Berdasarkan nilai *Reliability Statistics* keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) yang terdiri dari 60 item pertanyaan pada tabel 3.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0.970 >$  nilai signifikansi  $R_{\text{tabel}}$  0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa item angket instrument keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) dikatakan reliabel (layak) untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Disimpulkan dari analisis reliabilitas pada tabel 3.9 dan 3.10 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung

untuk variabel intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ )  $0,962 >$  nilai signifikansi  $R_{tabel}$   $0,361$  dan untuk variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ )  $0,970 >$  nilai signifikansi  $0,361$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut masing-masing indikator angket dikatakan reliabel atau bersesuaian, sebab hasil uji reliabilitas menunjukkan keseluruhan *Crombach's Alpha*  $> R_{tabel}$   $0,361$ .

Dengan demikian, setelah data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis dan menguji hipotesis pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ ), pengaruh antara ( $X_2$ ) dan ( $Y$ ) dan pengaruh antara ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap ( $Y$ ) hingga pada penghitungan perbedaan pengaruh masing-masing variabel.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Perizinan Penelitian

Sebagai salah satu persyaratan untuk penelitian ini adalah diperlukannya perizinan pelaksanaan penelitian yang dikeluarkan oleh Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan. Setelah itu peneliti menghubungi kepala MAN 1 Padang Lawas untuk perizinan dan pengaturan jadwal pengumpulan data penelitian kepada siswa.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Juni 2021. Prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini adalah:

- a. Membagikan alat pengumpulan data berupa angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.
- b. Memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memberikan petunjuk pengisian alat pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan lembar jawaban angket sebagai hasil pengisian siswa dan melakukan cek ulang untuk memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban pada lembar angket.

## 3. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara memeriksa dan menyeleksi kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh siswa baik identitas maupun jawabannya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan untuk dianalisis.

### b. Penyekoran



Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor untuk setiap jawaban sesuai dengan sistem penyekoran yang telah ditetapkan.

c. Deskripsi Data

Berdasarkan penyekoran dilakukan deskripsi data berdasarkan variabelnya. Deskripsi data dilakukan secara sistematis berdasarkan perhitungan statistik deskriptif untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian

## H. Analisis Data

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain kausal komparatif. Desain kausal komparatif yang dimaksudkan adalah suatu penelitian kuantitatif menggunakan analisis data statistik berupa angka. Kausal komparatif merupakan penelitian yang dilakukan tanpa ada manipulasi terhadap variabel, sebab kausal komparatif atau *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang telah terjadi secara alami. Tujuan desain kausal komparatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari sebab akibat terhadap masing-masing variabel, bukan sekedar mencari hubungan sebagaimana penelitian korelasional. Kausal komparatif dapat dilakukan pada dua variabel atau lebih. Sementara komparatif merupakan perbandingan, maksudnya membandingkan perbedaan pengaruh antar variabel.

Pada penelitian ini bentuk desain komparatif dapat dilihat dari rumusan masalah dan analisis data yang digunakan. Rumusan masalah

pertama, kedua dan ketiga mencari pengaruh kausalitas atau sebab akibat masing-masing variabel, dimaksudkan bahwa sebab adanya pengaruh  $X_1$  (intensitas perhatian orang tua) mengakibatkan adanya  $Y$  (hasil belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam), begitu juga halnya dengan adanya pengaruh  $X_2$  (keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler) diduga mengakibatkan adanya  $Y$  (hasil belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam), ataupun sebab adanya pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mengakibatkan hasil belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam ( $Y$ ).

Setelah selesai terjawab rumusan masalah ketiga yaitu mencari sebab akibat dari variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ), kemudian akan dilanjutkan pada rumusan masalah keempat, kelima yang merupakan komparatif atau perbandingan, yaitu membandingkan besaran perbedaan pengaruh masing-masing variabel. Komparatif atau perbandingan yang dimaksudkan adalah membandingkan perbedaan pengaruh hasil belajar kelompok ilmu pendidikan agama Islam ( $Y$ ) disebabkan adanya pengaruh  $X_1$  (intensitas perhatian orang tua) dan  $X_2$  (keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan) setelah dilakukan uji Signifikansi terhadap masing-masing variabel.

Walaupun demikian, rumusan masalah keempat dan kelima yang merupakan bagian dari komparatif atau perbandingan dapat dilanjutkan apabila rumusan masalah ketiga memperoleh hasil bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memberikan pengaruh kepada variabel  $Y$ . Namun, jika rumusan masalah ketiga tidak memperoleh hasil bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ , maka analisis data tidak dapat dilanjutkan untuk pengujian rumusan masalah keempat dan kelima yang merupakan kelanjutan komparatif atau membandingkan perbedaan pengaruh antara

variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Pada akhirnya, analisis data dianggap selesai pada rumusan kausalitas atau pencarian pengaruh sebab akibat antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Dengan demikian, untuk memperjelas bentuk desain kausal komparatif pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian pengujian hipotesis yang ada. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan fasilitas IBM SPSS Statistik 23. Adapun teknik analisis data statistik yang digunakan bertujuan untuk:

1. Pengujian hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah pertama dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson, Regresi dan Uji Signifikansi.
2. Pengujian hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah kedua dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson, Regresi dan Uji Signifikansi.
3. Pengujian hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah ketiga dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Ganda, Regresi Ganda, Regresi Parsial dan Uji Signifikansi.
4. Pengujian terhadap hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat perbedaan Hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah keempat dilakukan

dengan menggunakan rumus Uji-t dan Signifikansi. Untuk rumusan masalah keempat akan dilanjutkan apabila pada jawaban rumusan masalah ketiga terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Akan tetapi, apabila pada jawaban rumusan masalah ketiga tidak mendapatkan hasil pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y, maka pengujian hipotesis dicukupkan dan dianggap selesai pada jawaban rumusan masalah ketiga.

5. Pengujian hipotesis kelima yang berbunyi “Terdapat perbedaan Hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah kelima dilakukan dengan menggunakan rumus Uji-t dan Signifikansi. Untuk rumusan masalah kelima sama halnya dengan jawaban rumusan masalah keempat, yaitu akan dilanjutkan apabila pada pengujian hipotesis sebagai jawaban rumusan masalah ketiga terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Akan tetapi, apabila pada jawaban rumusan masalah ketiga tidak mendapatkan hasil pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y, maka pengujian hipotesis kelima juga tidak dilanjutkan dan dicukupkan, sehingga pengujian hipotesis selesai hanya pada jawaban rumusan masalah ketiga.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Variabel $X_1$ (Intensitas Perhatian Orang Tua)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban skala likert untuk mendapatkan seluruh data pada variabel bebas (intensitas perhatian orang tua). Data diperoleh dari sampel yang berjumlah 100 orang yang merupakan kelas XI MAN 1 Padang Lawas.

Setelah dilakukan penelitian terhadap sejumlah angket yang diberikan kepada beberapa responden penelitian maka langkah berikutnya yang akan dilakukan adalah menyajikan data yang diperoleh dan dianalisis. Data yang disajikan peneliti adalah data berupa angka hasil pengolahan data melalui aplikasi IBM SPSS Statistics 23 terhadap data dari masing-masing variabel.

Adapun jumlah skor data hasil perolehan angket tentang intensitas perhatian orang tua terhadap 100 responden yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Skor Perolehan Angket Intensitas Perhatian Orang Tua**

NO	Respdnen	Jumlah Skor	NO	Responden	Jumlah Skor
1	R-1	161	51	R-51	153
2	R-2	163	52	R-52	158
3	R-3	159	53	R-53	152



4	R-4	152	54	R-54	158
5	R-5	162	55	R-55	152
6	R-6	163	56	R-56	167
7	R-7	154	57	R-57	156
8	R-8	156	58	R-58	156
9	R-9	162	59	R-59	157
10	R-10	160	60	R-60	154
11	R-11	162	61	R-61	155
12	R-12	163	62	R-62	156
13	R-13	164	63	R-63	152
14	R-14	165	64	R-64	155
15	R-15	162	65	R-65	155
16	R-16	160	66	R-66	156
17	R-17	159	67	R-67	154
18	R-18	162	68	R-68	153
19	R-19	159	69	R-69	155
20	R-20	156	70	R-70	158
21	R-21	165	71	R-71	152
22	R-22	168	72	R-72	168
23	R-23	163	73	R-73	151
24	R-24	168	74	R-74	155
25	R-25	162	75	R-75	160
26	R-26	156	76	R-76	152
27	R-27	163	77	R-77	153
28	R-28	155	78	R-78	151
29	R-29	153	79	R-79	158
30	R-30	160	80	R-80	157
31	R-31	158	81	R-81	157
32	R-32	157	82	R-22	154

33	R-33	155	83	R-83	152
34	R-34	152	84	R-84	155
35	R-35	153	85	R-85	162
36	R-36	152	86	R-86	154
37	R-37	154	87	R-87	158
38	R-38	157	88	R-88	149
39	R-39	154	89	R-89	152
40	R-40	153	90	R-90	162
41	R-41	152	91	R-91	158
42	R-42	150	92	R-92	158
43	R-43	151	93	R-93	160
44	R-44	153	94	R-94	155
45	R-45	153	95	R-95	160
46	R-46	153	96	R-96	157
47	R-47	151	97	R-97	149
48	R-48	159	98	R-98	157
49	R-49	159	99	R-99	167
50	R-50	154	100	R-100	167

Tabel di atas menunjukkan perolehan jumlah skor jawaban responden terhadap angket intensitas perhatian orang tua sebanyak 45 item yang terdiri dari Pernyataan positif dan negatif. Setelah diketahui jumlah skor masing-masing responden, langkah berikutnya adalah data tersebut diolah agar diketahui hasil dari Skor Terendah, Skor Tertinggi, Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi. Berikut tabel di bawah ini penjelasannya.

**Tabel 12**  
**Hasil Statistik Intensitas Perhatian Orang Tua**

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		157.09
Median		156.00
Mode		152
Std. Deviation		4.684
Minimum		149
Maximum		168

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel intensitas perhatian orang tua, dan dapat diketahui bahwa Skor Terendah 149, Skor Tertinggi 168, Mean 157,09, Median 156,00, Modus 152 dan Standar Deviasi 4,684

Selanjutnya distribusi frekuensi variabel intensitas perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 13**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Perhatian Orang Tua**

	Frekuensi	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Intensitas Perhatian Orang Tua				



Total	100	100,0	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------	-------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil olahan data statistik, maka distribusi frekuensi variabel intensitas perhatian orang tua dari 100 responden adalah 100%.

## 2. Variabel $X_2$ (Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan)

**Tabel 14**  
**Skor Perolehan Angket Keaktifan dalam**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

NO	Respdnen	Jumlah Skor	NO	Responden	Jumlah Skor
1	R-1	174	51	R-51	168
2	R-2	176	52	R-52	173
3	R-3	173	53	R-53	167
4	R-4	164	54	R-54	173
5	R-5	175	55	R-55	171
6	R-6	178	56	R-56	180
7	R-7	169	57	R-57	171
8	R-8	173	58	R-58	169
9	R-9	177	59	R-59	170
10	R-10	175	60	R-60	168
11	R-11	178	61	R-61	169
12	R-12	181	62	R-62	168
13	R-13	181	63	R-63	165
14	R-14	181	64	R-64	170
15	R-15	179	65	R-65	170
16	R-16	178	66	R-66	171
17	R-17	178	67	R-67	169



18	R-18	178	68	R-68	168
19	R-19	174	69	R-69	169
20	R-20	174	70	R-70	170
21	R-21	178	71	R-71	169
22	R-22	181	72	R-72	183
23	R-23	182	73	R-73	163
24	R-24	184	74	R-74	171
25	R-25	176	75	R-75	175
26	R-26	173	76	R-76	166
27	R-27	179	77	R-77	165
28	R-28	170	78	R-78	168
29	R-29	170	79	R-79	171
30	R-30	178	80	R-80	174
31	R-31	172	81	R-81	175
32	R-32	171	82	R-82	167
33	R-33	166	83	R-83	166
34	R-34	164	84	R-84	170
35	R-35	165	85	R-85	172
36	R-36	165	86	R-86	165
37	R-37	170	87	R-87	173
38	R-38	170	88	R-88	163
39	R-39	167	89	R-89	171
40	R-40	165	90	R-90	181
41	R-41	167	91	R-91	176
42	R-42	166	92	R-92	171
43	R-43	165	93	R-93	176
44	R-44	166	94	R-94	167
45	R-45	165	95	R-95	173
46	R-46	170	96	R-96	170

47	R-47	163	97	R-97	166
48	R-48	180	98	R-98	172
49	R-49	174	99	R-99	184
50	R-50	171	100	R-100	180

Tabel di atas menunjukkan perolehan jumlah skor jawaban responden terhadap angket keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebanyak 49 item pernyataan positif dan negatif. Berikut ini akan dijelaskan Skor Terendah, Skor Tertinggi, Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi dilakukan pengolahan data angket.

**Tabel 15**  
**Hasil Statistik Keaktifan dalam**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		171.91
Median		171.00
Mode		170
Std. Deviation		5.411
Minimum		163
Maximum		184

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dapat diketahui

bahwa Skor Terendah 163, Skor Tertinggi 184, Mean 171,91, Median 171,00, Modus 170 dan Standar Deviasi 5,411.

Selanjutnya distribusi frekuensi variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 16**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Intensitas Perhatian Orang Tua	100	100,0	100,0	100,0
Total				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dari 100 responden adalah 100%.

### 3. Variabel Y (Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam)

**Tabel 17**  
**Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Siswa Kelas X1 (Variabel Y)**

No	Nama Siswa	Nilai				Total	Nilai
		Al-Qur'an Hadits	Akidah Akhlak	Fikih	SKI		
1	Abdul Hafis Hsb	93	90	96	91	370	92
2	Akbar Ramadhan	94	90	95	92	371	92
3	Hasian Prinanda	95	91	95	93	374	93
4	Dian Rahmawati	94	90	95	93	372	93
5	Mutiah Tanjung	95	90	95	94	374	93



6	Rosmalia Hrp	93	91	94	93	371	92
7	Dewi Agustina	93	90	95	93	371	92
8	Wahyu Ramadhan	93	90	95	92	370	92
9	Sarvia Yunizar	91	90	94	93	368	92
10	Dimas Prayoga	94	90	95	92	371	92
11	Dinda Ayu	92	90	95	91	368	92
12	Halimahtusyadiah	94	90	95	92	371	92
13	Dilla Febriani	94	90	96	93	373	93
14	Ilham Prasetya	93	90	95	92	370	92
15	Indah Pita Sari Nst	95	93	94	92	374	93
16	Ardan Zahran Nst	95	92	95	94	376	94
17	Lenni Sofia	97	90	95	92	374	93
18	Ardiansyah	94	90	96	92	372	93
19	Annur Rusdiah	93	90	95	91	369	92
20	Intan Tanjung Sari	93	90	95	92	370	92
21	Misri Amalia Hsb	97	90	93	92	372	93
22	Nurmala Siregar	97	90	94	92	373	93
23	Ahmad Fadhil Lbs	93	90	93	91	367	91
24	Mima Wardiah	97	92	94	92	375	93
25	Aldila Nst	93	92	95	93	373	93
26	Imam Parlindungan	93	90	94	91	368	92
27	Nadiatul Fadhila	97	92	94	92	375	93
28	Alya Rizky Lubis	93	92	95	92	372	93
29	Hafifah Hannum	94	90	93	92	369	92
30	Boski Dly	93	90	93	91	367	91
31	Ilham Martua	92	90	94	91	367	91
32	M. Syahron Nst	91	90	93	92	366	91
33	Ismail Al Paruji	92	90	92	94	368	92
34	M. Ariel Fazriel	89	90	93	91	363	90
35	Habib Ali Harahap	89	90	93	92	364	91
36	Masria Nasution	94	90	93	92	369	92
37	Irda Wahyuni	94	90	93	91	368	92
38	Naupal Azhari Hsb	92	90	94	92	368	92
39	Leni Mastina Hsb	93	91	94	92	370	92
40	Amanda Mutiara	92	91	90	90	363	90
41	Muhammad Fajrin	92	90	90	90	362	90
42	Nahdia Syafitri Hrp	92	90	93	92	367	91
43	Resy Julianti	95	92	91	93	371	92
44	Warnida Hasibuan	92	91	90	92	365	91
45	Ulfa Marito Hsb	94	92	90	92	368	92
46	Rosnita Siregar	93	91	90	92	366	91
47	Amin Ansori Hsb	92	90	90	88	360	90
48	Siti Maryam Hsb	95	92	92	93	372	93



49	Rahmat Hidayat	91	91	90	92	364	91
50	Emila Yanti Daulay	91	90	90	92	363	90
51	Sahulian Pulungan	91	91	90	92	364	91
52	Zul Pahmi Nst	92	91	92	92	367	91
53	Saleh Ramadi	92	91	92	92	367	91
54	Annisa Rahmi Hsb	94	90	95	92	371	92
55	Minta Pria Daulay	97	91	94	91	373	93
56	Diah Ayu Pitaloka	94	91	95	93	373	93
57	Ika Pertiwi Hsb	94	90	92	91	367	91
58	Hilda Mawadda	94	90	93	93	370	92
59	Siti Aina Nasution	94	90	90	90	364	91
60	Fadil Ahmadi Sir	94	90	94	92	370	92
61	Jhoni Krisdianto	94	90	94	92	370	92
62	Nur Halimah Nst	94	90	90	90	364	91
63	Munawar Ansyari	94	90	93	91	368	92
64	Sehat Muda Lubis	94	92	95	92	373	93
65	Wahyu Alamsyah	94	90	95	92	371	92
66	Aflah Roihana Nst	92	90	94	91	367	91
67	Bagus Kurniawan	92	89	93	91	365	91
68	Agustina Lubis	92	90	94	91	367	91
69	Hariman Siregar	92	90	96	90	368	92
70	Putri Juliana Lbs	95	91	93	92	371	92
71	Rafida Wahyuni	95	91	93	93	372	93
72	Hasbullah Ma'ruf	92	89	96	92	369	92
73	Mhd. Zikri Nst	93	91	93	91	368	92
74	Siti Khodijah	91	90	91	92	364	91
75	Sutan Martua Hsb	91	89	94	89	363	90
76	Alwin Syahputra	92	90	93	90	365	91
77	Dewi Savitri	95	92	95	92	374	93
78	Bahrin	95	92	94	90	371	92.
79	Ali Syobri	93	91	94	92	370	92
80	Hikma Nst	92	90	92	91	365	91
81	Ryansyah Habibulla	94	91	96	94	375	93
82	Ardina Khairunnisa	93	91	94	90	368	92
83	Desima Nufa Ayu	93	90	95	91	369	92
84	Imam Hambali	95	90	95	91	371	92
85	Nadia Vitaloka	93	92	94	90	369	92
86	Laila Khairani Nst	94	91	95	93	373	93
87	Nurma Sari	94	92	94	92	372	93
88	Abd. Hannan Nst	92	90	93	90	365	91
89	Dede Juliardi	92	92	91	92	367	91
90	Herdiansyah Hsb	92	90	94	90	366	91
91	Nurhaida Riski Sir	92	90	94	91	367	91

92	Khoirul Ilham Hsb	94	90	94	93	371	92
93	Mhd. Ali Raja Sir	92	90	92	91	365	91
94	Pode harahap	93	90	93	92	368	92
95	Nursakinah Siregar	94	90	94	92	370	92
96	Nur Baiti Nasution	93	90	95	92	370	92
97	Devi Ameliah Hrp	94	92	94	91	371	92
98	Hafizah Sarwah	96	93	95	93	377	94
99	Amdiatussakinah	96	92	96	91	375	93
100	Intan Sari Nasution	93	90	92	91	366	91

Tabel di atas menunjukkan perolehan jumlah nilai hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini akan dijelaskan Skor Terendah, Skor Tertinggi, Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi dilakukan pengolahan data hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 18**  
**Hasil Statistik Hasil Belajar Kelompok Ilmu**  
**Pendidikan Agama Islam**

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		91.88
Median		92.00
Mode		92
Std. Deviation		.902
Minimum		90
Maximum		94

Tabel di atas merupakan hasil perolehan statistik variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam, dapat diketahui bahwa Nilai Terendah 90, Nilai Tertinggi 94, Mean 91,88, Median 92,00, Modus 92 dan Standar Deviasi 0.902.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri lima hipotesis, yaitu:

11. Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
12. Terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
13. Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
14. Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua.
15. Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.



Untuk menguji kelima hipotesis penelitian ini, pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama berbunyi “Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah pertama dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson, Regresi dan Uji Signifikansi.

**Tabel 19**  
**Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**  
**Corelations**

		Intensitas Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam
Intensitas Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.328**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100

Hasil Belajar	Pearson		
Kelompok Ilmu	Correlation	.328**	1
Pendidikan Agama	Sig. (2-tailed)	.001	
Islam	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan statistik inferensial untuk menghitung korelasi antara intensitas perhatian orang tua dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam siswa dalam pengujian pertama dimulai dengan menggunakan analisis korelasi pearson. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa signifikansi antara intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Korelasi yang terjadi bersifat positif, artinya apabila variabel intensitas meningkat maka akan disertai dengan meningkatnya hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa.

**Tabel 20**  
**Rangkuman Nilai Korelasi/Hubungan Intensitas Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 <sup>a</sup>	.107	.098	.85660

a. Predictors: (Constant), Intensitas Perhatian Orang Tua

Tabel di atas menjelaskan terdapat hubungan antara Variabel  $X_1$  dan  $Y$  sebesar  $(r) = 0,328$ , kemudian diperoleh koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,107 hal ini berarti  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,328^2 \times 100 \% = 0,107584 \times 100 \% = 10,7\%$ . Dengan demikian pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 10,7%. Sedangkan sisanya 89.3% ditentukan faktor lain.

**Tabel 21**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment***<sup>94</sup>

No	Interval Koefisien Nilai “r”	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah atau Lemah

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas memiliki tingkat hubungan rendah. Setelah diketahui hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilanjutkan dengan analisis regresi.

---

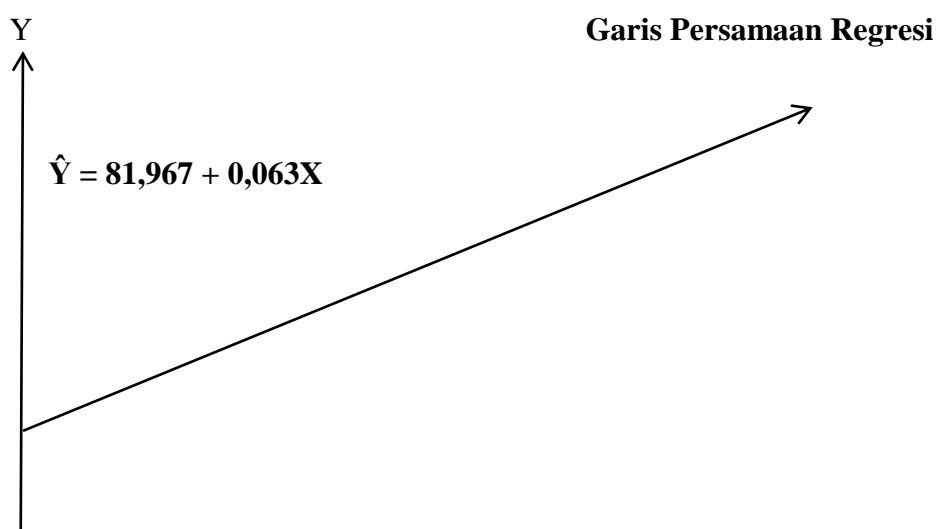
<sup>94</sup>Riduwan., *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138.

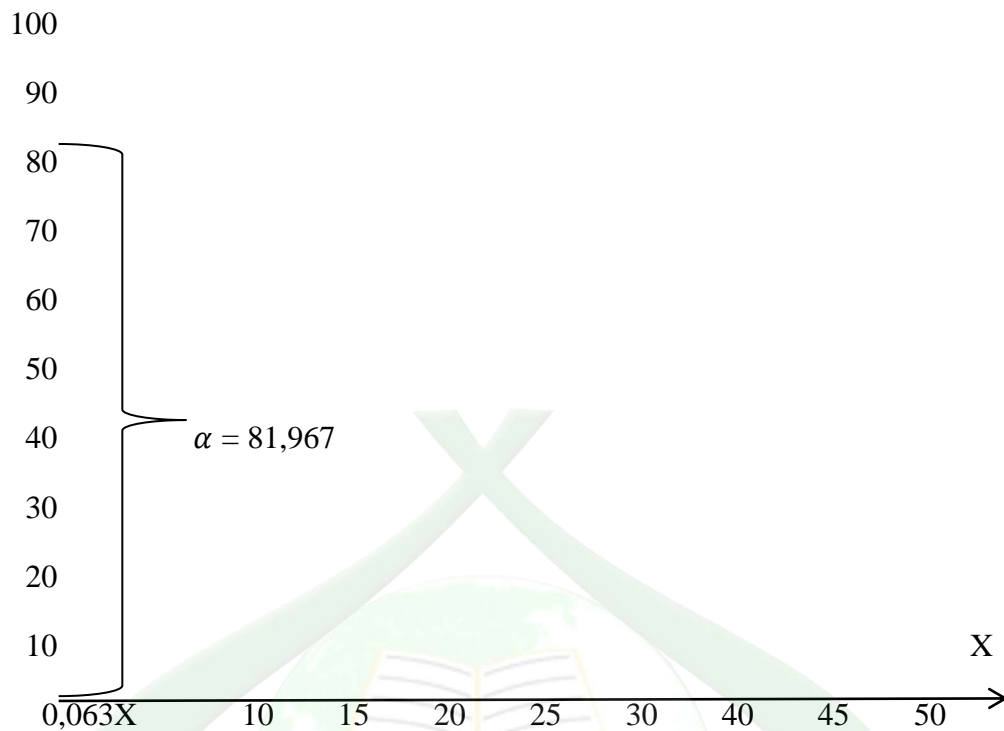
**Tabel 22**  
**Rangkuman Hasil Statistik Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**  
**Coefficients**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.967	2.888		28.377	.000
Intensitas Perhatian Orang Tua	.063	.018	.328	3.434	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis  $\hat{Y} = a + bX$  adalah  $\hat{Y} = 81,967 + 0,063X$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 81,967 dan koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,063. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan setiap penambahan 1% nilai intensitas perhatian orang tua, maka nilai hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa bertambah sebesar 0,063. Visualisasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:





**Gambar 4.4 Persamaan Regresi 2**

Selanjutnya dilakukan uji F signifikansi pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 23**  
**Hasil Uji F Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar**  
**Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.651	1	8.651	11.789	.001 <sup>b</sup>

Residual	71.909	98	.734		
Total	80.560	99			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam
- b. Predictors: (Constant), Intensitas Perhatian Orang Tua

Perhitungan di atas menjelaskan  $F_{hitung} = 11,789$  sedangkan  $F_{tabel}$   $df (n1) = K-1$ ,  $df (n2) = n-2$  yaitu  $F_{tabel} = 3,09$ . jika  $F_{hitung} (11,789) > F_{tabel} (3,09)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel intensitas perhatian orang tua dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.

2. Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” sebagai jawaban terhadap rumusan masalah pertama dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson, Regresi dan Uji Signifikansi.

**Tabel 24**  
**Rangkuman Hasil Statistik Korelasi Keaktifan dalam kegiatan**  
**Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Hasil Belajar Kelompok**  
**Ilmu Pendidikan Agama Islam**

		Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	<i>Pearson Correlation</i>	1	.319**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.001
	N	100	100
Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam	<i>Pearson Correlation</i>	.319**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan statistik inferensial untuk menghitung korelasi antara Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas dalam pengujian pertama dimulai dengan menggunakan analisis korelasi pearson. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa signifikansi antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Korelasi yang terjadi bersifat positif, artinya apabila variabel keaktifan dalam kegiatan

ekstrakurikuler meningkat maka akan disertai dengan meningkatnya hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam.

**Tabel 25**  
**Rangkuman Nilai Korelasi/Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Hasil Belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.101	.092	.85943

a. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Tabel di atas menjelaskan terdapat hubungan antara Variabel  $X_2$  dan Y sebesar  $(r) = 0,319$ , kemudian diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,101 hal ini berarti  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,319^2 \times 100 \% = 0,101761 \times 100 \% = 10,17\%$ . Dengan demikian pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar sebesar 10,17%. Sedangkan sisanya 89,83% ditentukan faktor lain.

**Tabel 26**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment<sup>95</sup>**

No	Interval Koefisien Nilai "r"	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat

<sup>95</sup>Riduwan., *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138.



3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah atau Lemah

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas memiliki tingkat hubungan rendah. Setelah diketahui hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilanjut dengan analisis regresi.

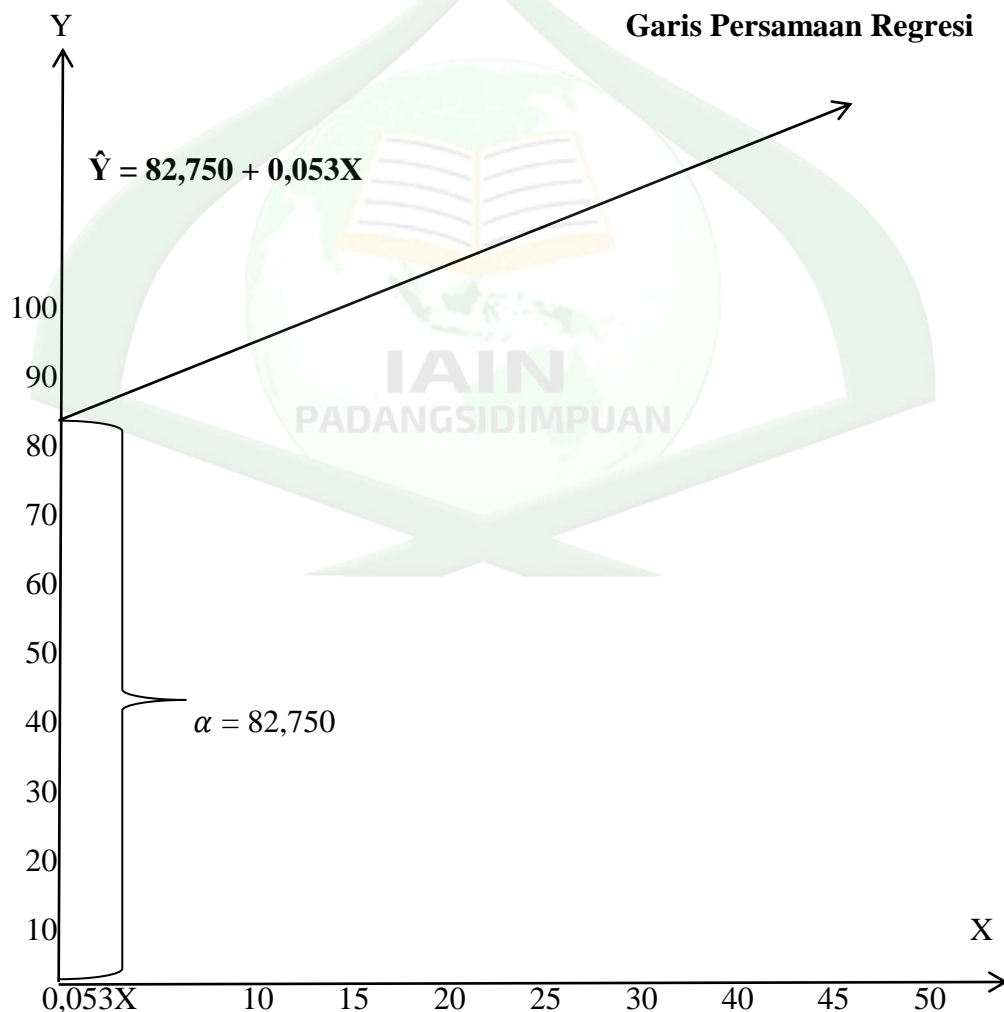
**Tabel 27**  
**Rangkuman Hasil Statistik Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82.750	2.746		30.137	.000
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	.053	.016	.319	3.327	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis :  $\hat{Y} = a + bX$  adalah  $\hat{y} = 82,750 + 0,053X$ . Persamaan tersebut

mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 82,750, dan koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,053. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan setiap penambahan 1% nilai keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka nilai hasil belajar hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa bertambah sebesar 0,053. Visualisasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



### Gambar 3 Persamaan Regresi

Selanjutnya dilakukan uji F signifikansi pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 28**  
**Hasil Uji F Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa**

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	8.175	1	8.175	11.067	.001 <sup>b</sup>
	Residual	72.385	98	.739		
	Total	80.560	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam

b. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Perhitungan di atas menjelaskan  $F_{hitung} = 11,067$  sedangkan  $F_{tabel}$   $df (n1) = K-1$ ,  $df (n2) = n-2$  yaitu  $F_{tabel} = 3,09$ . Jika  $F_{hitung} (11,067) > F_{tabel} (3,09)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.

3. Pengujian hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas” untuk menjawab rumusan masalah ketiga ini dilakukan dengan menggunakan Korelasi Ganda, dan Uji signifikansi.

**Tabel 29 Model Summary**  
**Rangkuman Hasil Korelasi Ganda Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dengan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa (Model Summary)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df 1	df 2	Sig. F Change
1	.331 <sup>a</sup>	.109	.091	.86003	.109	5.958	2	97	.004

a. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Intensitas Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas besarnya hubungan antara intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa yang dihitung dengan korelasi ganda adalah  $(R) = 0,331$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan

agama Islam siswa adalah  $KD = 10,9\%$  sedangkan sisanya  $89,1\%$  ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai probabilitas ( $\text{sig F Change}$ ) =  $0,004 < 0,05$ , maka keputusannya adalah intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berhubungan secara simultan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.

**Tabel 30**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment***<sup>96</sup>

No	Interval Koefisien Nilai “r”	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah atau Lemah

Kemudian berdasarkan tabel di atas ini tingkat hubungan pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas adalah berada pada tingkat rendah. Setelah diketahui hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka

---

<sup>96</sup>Riduwan,, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138.

pengujian hipotesis pertama dilanjut dengan analisis regresi ganda seperti tabel di bawah ini:

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresinya dapat ditulis  $\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$  adalah  $\hat{Y} = 81,864 + 0,043X_1 + 0,019X_2$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 81,864 dan koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,043,  $X_2$  sebesar 0,019. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan setiap penambahan 1% nilai intensitas perhatian orang tua, maka nilai hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa bertambah sebesar 0,043. Dan untuk setiap penambahan 1% nilai keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka nilai hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam sebesar 0,019. persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Tabel 31**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<sup>1</sup> (Constant)	81.864	2.908		28.149	.000

Intensitas Perhatian Orang Tua	.043	.046	.224	.930	.355
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	.019	.040	.113	.470	.639
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam					

**Tabel 32**

**Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam (Anova)**

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	8.814	2	4.407	5.958	.004 <sup>b</sup>
	Residual	71.746	97	.740		
	Total	80.560	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam

b. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Intensitas Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig F sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini berarti hipotesis alternatif yang

berbunyi “Terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas”  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

4. Pengujian hipotesis keempat berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua” untuk menjawab rumusan masalah keempat ini dilakukan dengan menggunakan Uji t dan signifikansi.

**Tabel 33**  
**Hasil Uji-t dan Signifikansi Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Intensitas Perhatian Orang Tua (One Sample Test)**

	<i>Test Value = 0</i>					
	T	Df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Intensitas Perhatian Orang Tua	335.365	99	.000	157.09000	156.1606	158.0194

Berdasarkan perhitungan statistik di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  335,365 dan  $t_{tabel}$  1,987 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat



disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan intensitas perhatian orang tua. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “ Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan intensitas perhatian orang tua.

5. Pengujian hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan” untuk menjawab rumusan masalah kelima ini dilakukan dengan menggunakan Uji t dan signifikansi.

**Tabel 34**  
**Hasil Uji-t dan Signifikansi Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (One Sample Test)**

	<i>Test Value = 0</i>					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	317.728	99	.000	171.91000	170.8364	172.9836

Berdasarkan perhitungan statistik di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  317,728 dan  $t_{tabel}$  1,987 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu

Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### C. Pembahasan

1. Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Terhadap hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

Intensitas sebagai keadaan (tingkatan, ukuran) kuatnya, hebatnya, Bergeraknya dan sebagainya.<sup>97</sup> Intensitas sebagai kuatnya tingkah laku, pengalaman atau sikap yang dipertahankan kemudian kegiatan tersebut dapat bertambah dan kadang kadang berkurang atau melemah. Perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”.<sup>98</sup> Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung (orang yang sudah lanjut umurnya, orang yang melahirkan atau merawat).<sup>99</sup> Dengan demikian, intensitas perhatian orang tua yang dimaksud penulis adalah tingkatan kuatnya pemusatan atau konsentersasi yang diberikan ayah dan ibu kepada anak dalam kegiatan belajar. aspek intensitas perhatian orang tua dapat dilihat dari pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram serta memperhatikan kesehatan anak.

---

<sup>97</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm 179

<sup>98</sup> Zarfi Rozania, dkk. “Pengaruh Persepsi siswa tentang Metode Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMK Batik I Surakarta,” *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Volume 3, No. 4, 2019, hlm. 59-67.

<sup>99</sup> W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 802.

Adapun hasil yang diperoleh adalah signifikansi antara intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam ( $Y$ ) adalah  $0,001 < 0,05$ ,  $(r) = 0,328$ ,  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,328^2 \times 100 \% = 0,107584 \times 100 \% = 10,7\%$ .  $\hat{y} = a + bX$  adalah  $\hat{y} = 81,967 + 0,063X$ . kemudian  $F_{hitung} (11,789) > F_{tabel} (3,09)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel intensitas perhatian orang tua dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.

## 2. Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

Keaktifan merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Keagamaan merupakan hubungan antara dua pihak dimana pihak yang pertama memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan pihak yang kedua. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar keagamaan yang dilakukan di luar jam sekolah. Keaktifan dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di sekolah, terlibat dalam memecahkan masalah pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, disiplin dalam kehadiran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan usaha siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menambah pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan  $(r) = 0,319$ , kemudian diperoleh koefisien determinan ( $R Square$ ) sebesar 0,101 hal ini berarti  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,319^2 \times 100 \% = 0,101761 \times 100 \% = 10,17\%$ .  $\hat{y} = 82,750 + 0,053X$ .  $F_{hitung} (11,067) > F_{tabel} (3,09)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler

keagamaan terhadap hasil belajar kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas

3. Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas. Diperoleh korelasi ganda adalah  $(R) = 0,331$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan, sedangkan konstribusi atau sumbangan secara simultan variabel intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam siswa adalah 10,9%.  $\hat{y} = 81,864 + 0,043X + 0,019X$ . diperoleh nilai sig F sebesar  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa.
4. Perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan Intensitas Perhatian Orang Tua menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 335,365$  dan  $t_{tabel} 1,987$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan intensitas perhatian orang tua. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 317,728$  dan  $t_{tabel} 1,987$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian tersebut penulis masih memiliki beberapa keterbatasan seperti:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam penggunaan kuesioner angket yang terkadang jawaban yang diberikan oleh responden atau sampel penelitian tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peneliti tidak mampu mengendalikan semua responden saat menjawab angket penelitian, apakah responden hanya asal menjawab atau memang menjawab sendiri
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa.
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan tidak dilakukan berdasarkan minat dan bakat peserta didik serta guru yang menjadi pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak berdasarkan pada bidang kegiatan ekstrakurikuler.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian setelah dilakukan analisis data tentang “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas”, sesuai dengan hipotesis yang ada terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh nilai untuk taraf signifikansi antara intensitas perhatian orang tua ( $X_1$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$ , persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = 81,967 + 0,063X$ , sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif. Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan  $F_{hitung} (11,789) > F_{tabel} (3,09)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas perhatian orang tua dengan hasil belajar kelompok ilmu Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas. Tingkat hubungan antara Variabel  $X_1$  dan Y sebesar  $(r) = 0,328$  berada pada tingkat hubungan rendah, koefisien (*R Square*) sebesar 0,107,  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,328^2 \times 100 \% = 0,107584 \times 100 \% = 10,7\%$ . Dengan demikian pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 10,7%.

2. Hasil penelitian diperoleh nilai untuk taraf signifikansi antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ( $X_2$ ) dengan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan agama Islam (Y) adalah  $0,001 < 0,05$ , persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = 82,750 + 0,053X$ . sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif. Kemudian dilakukan uji signifikansi  $F_{hitung}$  ( $11,067$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,09$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan hasil belajar kelompok ilmu Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas. Tingkat hubungan antara Variabel  $X_2$  dan Y sebesar  $(r) = 0,319$  berada pada tingkat hubungan rendah, koefisien (*R Square*) sebesar  $0,101$ .  $KD = r^2 \times 100 \% = 0,319^2 \times 100 \% = 0,101761 \times 100 \% = 10,17\%$ . Dengan demikian pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar sebesar  $10,17\%$ .
3. Hasil perhitungan diperoleh besarnya hubungan antara intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa yang dihitung dengan koefisien korelasi berganda (R) adalah  $0,331$  berada pada tingkat hubungan rendah,  $KD = 10,9\%$  sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain, kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel adalah  $1,09\%$ , nilai probabilitas (*sig F Change*) =  $0,004 < 0,05$ , Kemudian nilai sig F sebesar  $0,001 < 0,05$ ,  $\hat{y} = 81,864 + 0,043X + 0,019X$ . Persamaan

tersebut mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas adalah sebesar 81,864 dan koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,043,  $X_2$  sebesar 0,019. maka dapat disimpulkan variabel intensitas perhatian orang tua dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa.

4. Hasil penelitian untuk uji t dan signifikansi perbedaan hasil belajar berdasarkan intensitas perhatian orang tua diperoleh  $t_{hitung}$  335,365 dan  $t_{tabel}$  1,987 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan intensitas perhatian orang tua. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Hasil penelitian untuk uji t dan signifikansi perbedaan hasil belajar berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh  $t_{hitung}$  317,728 dan  $t_{tabel}$  1,987 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Selanjutnya signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa berdasarkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk memberikan saran, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi semua orang tua diharapkan lebih intens dalam memperhatikan kegiatan belajar anak.
2. Bagi Kepala MAN 1 Padang Lawas agar selalu mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna meningkatkan hasil belajar kelompok ilmu Pendidikan Agama Islam siswa MAN 1 Padang Lawas.
3. Bagi Siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan hasil penelitian ini menjadi lebih luas, agar sekiranya memperbanyak variabel dan sampel dalam penelitian selanjutnya.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan lembaga lain sebagai objek penelitian.
6. Diharapkan pembelajar, dan tenaga kependidikan patutnya turut andil berupaya untuk mengembangkan program kegiatan, dinamisasi dan komprehensif program kegiatan mengakomodir semua kebutuhan, minat, bakat, dan potensi peserta didikserta program kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan Evaluasi program berdasarkan kontribusi terhadap nilai-nilai edukasi di sekolah.
- 7.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abuddi Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Adi Widya, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4 No. 1, April 2019.
- Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume II, No. 1, Maret 2015.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Andi Eliyah Humairah, "Pengaruh Perhatian dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar" (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2016, diakses 4 Februari 2021 pukul 06.00 WIB)
- Anik Listiyanti, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Kelas IV Semester 1 SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Konvergensi*, Volume VIII, No. 34, Oktober 2020.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2009.
- Dendy Sugono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2018.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ec Gazali, *Mengungkap Etos Kerja*, Malang: Media Nusa Creative, 2019
- Em Zul Fajri dan Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher, 2014.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama," *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Volume XII, No. 2, Februari 2012.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ilham, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Se- Kota Padang," *Jurnal: Ruhamah: Islam Education Jurnal*, Volume 1, No. 2, Oktober 2018.
- Indah, "Kegiatan Estrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015), *Jurnal Tarbawy*, Volume 2, No. 1, 2015.
- Iwan, "Signifikansi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Humanis," *Jurnal Al-Tarbiyah Al-Hadissah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, Desember 2018.
- I Wayan Wiradana dan Ni Nengah Madri Antari, "Hubungan Antara Intensitas Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kelurahan Yangapi, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Volume 1, No. 1, 2012.
- Mahdian, *Pendidikan Membangun Karakter Bangsa (Peranan Sekolah dan Daerah Dalam Membangun Karakter Bangsa dan Peserta Didik)*, Jakarta: Bestana Buana Murni, 2011.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Mariam, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

(Studi di SMPN 3 Kota Serang)” (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2017, diakses 16 Juli 2021 pukul 01.55 WIB).

Marwatang, “Perbandingan Perhatian Orang Tua Terhadap Cara Belajar Siswa Berprestasi Dan Tidak Berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” (Tesis, UIN SUSKA RIAU, 2017, diakses 16 Juli 2021 pukul 01:12 WIB)

Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Jateng: Lakeisha, 2019.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Muh Hambali dan Eva Yulianti, “Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit,” *Jurnal Pedagogik*, Volume 05, No. 02, Juli-Desember, 2018.

Muh Sain Hnafy, “Konsep Belajar dan Pembelajaran,” *Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume 17, No. 1, Juni 2014.

Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008.

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Elgensindo, 2009.

Neni Yusnita, “Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Dengan Orang Tua Dan Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” (Tesis, UIN SUSKA RIAU, 2013, diakses 16 Juli 2021 pukul 12:40.WIB).

- Nidawati, "Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama," *Jurnal Pionir*, Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2013.
- Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga*, Volume 1, No. 2, Desember 2015.
- Novianti Rahmawati, Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP *Jurnal Paedagogie*, Volume 7, No. 1, Januari-Juni 2019,
- Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," *Jurnal Eloktronics and Vocational (ELINVO)*, Volume 2, No. 2, Mei 2016.
- Rafiqul'al dan Muhammad Rifa'I "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah*, Volume 1, No. X, Januari, 2016.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rita Mariana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Selemba Empat, 2006.
- Wahyu Bagja Sulfemi, "Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*, Volume 1, No. 2, 2018.
- W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2014.

Zarfi Rozania, dkk. "Pengaruh Persepsi siswa tentang Metode Pembelajaran dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMK Batik I Surakarta," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Volume 3, No. 4, 2019.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

**NAMA** : **MARLIANTO HSB**  
**NIM** : 1923100297  
**Tempat/ Tgl. Lahir** : Matondang, 28 Januari 1995  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas

**B. Identitas Orangtua**

**NAMA AYAH** : **SURYA MUDA HASIBUAN**  
**NAMA IBU** : **ROSIDA NASUTION**  
**Alamat** : Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas  
**Pekerjaan** : Petani

**C. Pendidikan**

1. Tahun 2007 : Tamat SD Negeri 0602 Matondang
2. Tahun 2010 : Tamat MTs Negeri Sibuhuan
3. Tahun 2013 : Tamat SMA Negeri 1 Ulu Barumon
4. Tahun 2013 : Melanjutkan studi ke IAIN Padangsidempuan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Tahun 2017 : Tamat S1 dari IAIN Padangsidempuan
6. Tahun 2019 : Melanjut Studi ke IAIN Padangsidempuan Program  
Magister

## Lampiran 1

### Angket Variabel ( $X_1$ dan $X_2$ ) Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memohon bantuan kepada adik-adik untuk mengisi angket ini, guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan judul “ Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu PAI Siswa MAN 1 Padang Lawas.

Berkenaan dengan hal tersebut saya berharap agar diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Perlu adik-adik ketahui bahwa angket ini tidak ada hubungannya dengan pelajaran atau nilai adik-adik di sekolah.

Terimakasih atas kesediaan adik-adik dalam mengisi angket penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dan mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekhilafan.

Sibuhuan, 2021

Hormat saya,

Marlianto Hsb

NIM 1923100297



**ANGKET INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA****Nama :****Kelas :****Nama Sekolah :****Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu
3. Bacalah angket di bawah ini dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan Jawaban**

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Orang tua saya membimbing ketika ada kesulitan yang saya hadapi dalam menyelesaikan tugas sekolah				
2	Orang tua saya memberikan masukan ketika saya membutuhkan ide untuk menyelesaikan tugas di rumah				
3	Orang tua saya menegur jika saya tidak bersungguh-sungguh				
4	Orang tua saya membimbing agar saya disiplin hadir				
5	Orang tua saya membimbing agar saya disiplin				

	dalam belajar dirumah				
6	Orang tua saya membimbing saya untk mengatur waktu belajar				
7	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar				
8	Orang tua saya menegur ketika saya pulang terlambat tanpa izin				
9	Orang tua saya menasehati agar saya belajar teratur				
10	Orang tua saya menasehati agar saya tidak menunda waktu untuk menyelesaikan ugas sekolah yang diberikan untuk dikerjakan di rumah				
11	Orang tua saya menasehati agar saya tidak mencontek PR kepada orang lain				
12	Orang tua saya mengingatkan dan menasehati agar saya menaati tatatertib sekolah				
13	Orang tua saya melarang dan menasehati agar tidak bolos				
14	Orang tua saya menasehati agar saya giat belajar				
15	Orang tua saya diam ketika saya malas belajar				
16	Orang tua saya membiarkan ketika saya terlambat pulang kerumah				
17	Orang tua saya memarahi saya ketika saya bolos dari sekolah				
18	Orang tua saya memberi penguatan ketika saya kurang bersemangat dalam belajar				
19	Orang tua saya memetikan TV ketika saya sedang belajar				

20	Orang tua saya memberikan pujian jika nilai saya bagus				
21	Orang tua saya membantu saya mengatur jadwal belajar di rumah				
22	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah				
23	Orang tua saya memberi saya hadiah jika saya mendapat juara				
24	Orang tua saya sibuk menonton dengan volume keras ketika saya belajar di rumah				
25	Orang tua saya biasa saja ketika saya mendapat nilai yang bagus				
26	Orang tua saya memperhatikan dan mendengarkan keluhan-keluhan saya dalam belajar				
27	Orang tua saya membelikan seragam yang baru jika seragam saya rusak				
28	Orang tua saya menyediakan makan sehat dan bergizi setiap hari				
39	Orang tua saya menyuruh saya sarapan sebelum berangkat sekolah				
30	Orang tua saya mengingatkan jika saya melupakan waktu makan				
31	Orang tua saya membiarkan saya beristirahat saat saya sakit				
32	Orang tua saya melarang saya belajar saat saya sakit				
33	Orang tua saya menyiapkan ruang khusus untuk saya belajar di rumah				

34	Orang tua saya mengikutkan saya les untuk mata pelajaran yang kurang saya sukai				
35	Orang tua saya membelikan keperluan belajar saya tanpa saya minta terlebih dahulu				
36	Orang tua saya membelikan saya buku-buku pendukung kegiatan belajar				
37	Orang tua saya tidak menyiapkan sarapan ketika saya hendak ke sekolah				
38	Orang tua saya menyediakan meja belajar saya di rumah				
39	Orang tua saya memotocopy buku yang saya perlukan				
40	Orang tua saya lebih memilih mengasih uang jajan lebih dibandingkan menyiapkan sarapan				
41	Orang tua saya membiarkan ketika tas saya rusak				
42	Orang tua saya memarahi saya ketika saya meminta uang lebih untuk membeli buku				
43	Orang tua saya menemui guru dan konsultasi ketika nilai saya turun				
44	Orang tua saya mengontrol dan menyeleksi buku bacaan saya				
45	Orang tua saya meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
46	Orang tua saya menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah				
47	Orang tua saya menanyakan jika saya tidak pergi belajar kelompok				
48	Orang tua saya menanyakan siapa saja kelompok belajar saya				

49	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan dan memeriksa hasil belajar saya				
50	Orang tua saya menemani ketika saya belajar di rumah				
51	Orang tua saya menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
52	Orang tua saya menanyakan tugas rumah yang belum saya kerjakan				
53	Orang tua saya meminta agar saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah				
54	Orang tua saya mengawasi jam belajar dan bermain saya				
55	Orang tua saya menanyakan jika saya pulang dari sekolah sebelum waktunya pulang				
56	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak memperhatikan saya belajar atau tidak				
57	Orang tua saya tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
58	Orang tua saya tidur ketika saya belajar sampe larut malam				
59	Orang tua saya memilih bekerja dibandingkan mengambil raport saya				
60	Orang tua saya tidak menghadiri pertemuan rutin wali murid				

**ANGKET KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KEGAMAAN**

**Nama** :

**Kelas** :

**Nama Sekolah** :

**Petunjuk Pengisian**

5. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini
6. Tulislah nama lengkap, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu
7. Bacalah angket di bawah ini dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
8. Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan Jawaban**

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mulai dari awal sampai akhir kegiatan				
3	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
4	Saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				

5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena kemauan sendiri				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat saya				
7	Saya hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
8	Saya merasa senang dan tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai selesai.				
10	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
11	Saya aktif bertanya kepada guru terhadap materi yang kurang saya pahami				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena terpengaruh oleh teman				
13	Saya membolos ketika kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan				
14	Saya mengajak teman mengobrol ketika kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena terpaksa				
16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
17	Saya aktif bertanya ketika saya tidak paham materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
18	Saya berani menyampaikan jawaban atau pendapat ketika diminta oleh guru dalam				

	kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
19	Saya bertanya kepada guru/pembimbing kegiatan jika menemui kesulitan dalam belajar				
20	Saya memperhatikan guru/pembimbing ketika memberikan arahan				
21	Saya aktif menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberi guru/pembimbing ekstrakurikuler keagamaan secara individu atau kelompok				
22	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan teman atau pembimbing				
23	Saya memberi masukan atau pendapat untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
24	Saya membantu anggota lainnya dalam menyiapkan perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
25	Saya mengikuti dan membantu teman saya dalam kegiatan ekstrakurikuler karna kemauan saya sendiri				
26	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
27	Saya izin kepada guru/pembimbing jika saya tidak dapat hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
28	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu pelajaran di sekolah				
29	Saya datang terlambat dalam kegiatan				



	ekstrakurikuler keagamaan				
30	Saya merasa bosan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
31	Saya kelelahan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga mengganggu waktu belajar saya di rumah				
32	Kegiatan ekstrakurikuler mengganggu waktu belajar saya				
33	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
34	Saya memperhatikan guru/pembimbing ketika memberikan materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
35	Saya menghiraukan ketika teman mengajak mengobrol saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung				
36	Saya mencatat materi yang disampaikan guru/pembimbing saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
37	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena saya senang dengan kegiatan pengembangan diri				
38	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena wawasan saya masih sangat kurang				
39	Saya bertukar pendapat dengan tema tentang materi yang disampaikan guru/pembimbing				
40	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan serius				
41	Saya mengerjakan tugas-tugas kegiatan				

	ekstrakurikuler keagamaan dengan sungguh-sungguh				
42	Saya mengajukan pendapat saat kegiatan ekstrakurikuler				
43	Saya mendengarkan setiap masukan positif dalam kelancaran kegiatan ekstrakurikuler				
44	Saya memperhatikan teman saya ketika menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler				
45	Saya menyiapkan materi berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dibahas				
46	Saya mencatat materi yang disampaikan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler				
47	Saya membaca kembali materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
48	Saya merasa tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
49	Saya mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan guru/pembimbing kegiatan ekstrakurikuler				
50	Saya mencoba mempelajari sendiri materi sebelum disampaikan guru/pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
51	Saya mencoba mempelajari kembali semua materi yang belum saya pahami yang sudah disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
52	Saya berusaha belajar terus menerus agar saya dapat memahami materi yang disampaikan				

	dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
53	Sebelum kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung saya berusaha mempelajari materi yang akan dibahas nanti				
54	Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung saya mencoba mencari sumber belajar berkenaan dengan materi yang akan disampaikan				
55	Sebisa mungkin saya dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
56	saya memiliki motivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
57	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena terpaksa				
58	Saya berjalan-jalan ketika guru menerangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
59	Saya mengobrol dengan teman sebangku saya ketika guru/pembimbing menyampaikan materi keagamaan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
60	Saya mengabaikan ketika guru menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				



Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memohon bantuan kepada adik-adik untuk mengisi angket ini, guna menyusun tugas akhir kuliah saya dengan judul “ Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa MAN 1 Padang Lawas.

Berkenaan dengan hal tersebut saya berharap agar diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data peneliti dan akan dijaga kerahasiaannya. Perlu adik-adik ketahui bahwa angket ini tidak ada hubungannya dengan pelajaran atau nilai adik-adik di sekolah.

Terimakasih atas kesediaan adik-adik dalam mengisi angket penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan adik-adik dan mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekhilafan.

Sibuhuan, 2021  
Hormat saya,

Marlianto Hsb  
NIM 1923100297

### ANGKET INTENSITAS PERHATIAN ORANG TUA

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Nama Sekolah** :

**Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu
3. Bacalah angket di bawah ini dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan Jawaban**

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Orang tua saya membimbing ketika ada kesulitan yang saya hadapi dalam menyelesaikan tugas sekolah				
2	Orang tua saya memberikan masukan ketika saya membutuhkan ide untuk menyelesaikan tugas di rumah				
3	Orang tua saya menegur jika saya tidak bersungguh-sungguh				
4	Orang tua saya membimbing agar saya disiplin hadir				
5	Orang tua saya membimbing agar saya disiplin dalam belajar dirumah				
6	Orang tua saya membimbing saya untk mengatur waktu belajar				

7	Orang tua saya membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar				
8	Orang tua saya menegur ketika saya pulang terlambat tanpa izin				
9	Orang tua saya menasehati agar saya belajar teratur				
10	Orang tua saya menasehati agar saya tidak menunda waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan untuk dikerjakan di rumah				
11	Orang tua saya menasehati agar saya tidak mencontek PR kepada orang lain				
12	Orang tua saya melarang dan menasehati agar tidak bolos				
13	Orang tua saya menasehati agar saya giat belajar				
14	Orang tua saya diam ketika saya malas belajar				
15	Orang tua saya membiarkan ketika saya terlambat pulang kerumah				
16	Orang tua saya mematikan TV ketika saya sedang belajar				
17	Orang tua saya memberikan pujian jika nilai saya bagus				
18	Orang tua saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah				
19	Orang tua saya memberi saya hadiah jika saya mendapat juara				
20	Orang tua saya memperhatikan dan mendengarkan keluhan-keluhan saya dalam belajar				



21	Orang tua saya membelikan seragam yang baru jika seragam saya rusak				
22	Orang tua saya menyediakan makan sehat dan bergizi setiap hari				
23	Orang tua saya menyuruh saya sarapan sebelum berangkat sekolah				
24	Orang tua saya membiarkan saya beristirahat saat saya sakit				
25	Orang tua saya menyiapkan ruang khusus untuk saya belajar di rumah				
26	Orang tua saya membelikan keperluan belajar saya tanpa saya minta terlebih dahulu				
27	Orang tua saya tidak menyiapkan sarapan ketika saya hendak ke sekolah				
28	Orang tua saya memotocopy buku yang saya perlukan				
29	Orang tua saya lebih memilih mengasih uang jajan lebih dibandingkan menyiapkan sarapan				
30	Orang tua saya membiarkan ketika tas saya rusak				
31	Orang tua saya memarahi saya ketika saya meminta uang lebih untuk membeli buku				
32	Orang tua saya menemui guru dan konsultasi ketika nilai saya turun				
33	Orang tua saya meluangkan waktu untuk menemani saya belajar				
34	Orang tua saya menanyakan kegiatan yang saya lakukan di sekolah				
35	Orang tua saya menanyakan jika saya tidak pergi belajar kelompok				



36	Orang tua saya menanyakan siapa saja kelompok belajar saya				
37	Orang tua saya menemani ketika saya belajar di rumah				
38	Orang tua saya menanyakan kesulitan belajar yang saya alami				
39	Orang tua saya menanyakan tugas rumah yang belum saya kerjakan				
40	Orang tua saya meminta agar saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah				
41	Orang tua saya mengawasi jam belajar dan bermain saya				
42	Orang tua saya sibuk bekerja sehingga tidak memperhatikan saya belajar atau tidak				
43	Orang tua saya tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
44	Orang tua saya memilih bekerja dibandingkan mengambil raport saya				
45	Orang tua saya tidak menghadiri pertemuan rutin wali murid				

## ANGKET KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEGAMAAN

**Nama** :

**Kelas** :

**Nama Sekolah** :

### **Petunjuk Pengisian**

1. Berdoalah sebelum mengisi angket di bawah ini
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu
3. Bacalah angket di bawah ini dan jawablah sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Pilih salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

### **Keterangan Jawaban**

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
1	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mulai dari awal sampai akhir kegiatan				
3	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				

4	Saya bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena kemauan sendiri				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat saya				
7	Saya hadir dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
8	Saya merasa senang dan tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai selesai.				
10	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
11	Saya aktif bertanya kepada guru terhadap materi yang kurang saya pahami				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena terpengaruh oleh teman				
13	Saya mengajak teman mengobrol ketika kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung				
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena terpaksa				
15	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
16	Saya aktif bertanya ketika saya tidak paham materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
17	Saya bertanya kepada guru/pembimbing kegiatan jika menemui kesulitan dalam belajar				

18	Saya memperhatikan guru/pembimbing ketika memberikan arahan				
19	Saya aktif menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberi guru/pembimbing ekstrakurikuler keagamaan secara individu atau kelompok				
20	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan teman atau pembimbing				
21	Saya memberi masukan atau pendapat untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
22	Saya mengikuti dan membantu teman saya dalam kegiatan ekstrakurikuler karna kemauan saya sendiri				
23	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
24	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu pelajaran di sekolah				
25	Saya datang terlambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
26	Saya kelelahan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga mengganggu waktu belajar saya di rumah				
27	Kegiatan ekstrakurikuler mengganggu waktu belajar saya				
28	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
29	Saya memperhatikan guru/pembimbing ketika				

	memberikan materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
30	Saya mencatat materi yang disampaikan guru/pembimbing saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
31	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena saya senang dengan kegiatan pengembangan diri				
32	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena wawasan saya masih sangat kurang				
33	Saya bertukar pendapat dengan tema tentang materi yang disampaikan guru/pembimbing				
34	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan serius				
35	Saya mengerjakan tugas-tugas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan sungguh-sungguh				
36	Saya mengajukan pendapat saat kegiatan ekstrakurikuler				
37	Saya memperhatikan teman saya ketika menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler				
38	Saya menyiapkan materi berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dibahas				
39	Saya mencatat materi yang disampaikan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler				
40	Saya merasa tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
41	Saya mencoba mempelajari sendiri materi sebelum disampaikan guru/pembimbing dalam				

	kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
42	Saya mencoba mempelajari kembali semua materi yang belum saya pahami yang sudah disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
43	Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung saya mencoba mencari sumber belajar berkenaan dengan materi yang akan disampaikan				
44	Sebisa mungkin saya dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
45	saya memiliki motivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah				
46	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena terpaksa				
47	Saya berjalan-jalan ketika guru menerangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				
48	Saya mengobrol dengan teman sebangku saya ketika guru/pembimbing menyampaikan materi keagamaan dalam kegiatan ekstrakurikuler				
49	Saya mengabaikan ketika guru menyampaikan materi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan				







## Lampiran 8

**Tabel Frekuensi  
Intensitas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 149	2	2.0	2.0	2.0
150	1	1.0	1.0	3.0
151	4	4.0	4.0	7.0
152	11	11.0	11.0	18.0
153	9	9.0	9.0	27.0
154	8	8.0	8.0	35.0
155	9	9.0	9.0	44.0
156	7	7.0	7.0	51.0
157	7	7.0	7.0	58.0
158	8	8.0	8.0	66.0
159	5	5.0	5.0	71.0
160	6	6.0	6.0	77.0
161	1	1.0	1.0	78.0
162	8	8.0	8.0	86.0
163	5	5.0	5.0	91.0
164	1	1.0	1.0	92.0
165	2	2.0	2.0	94.0
167	3	3.0	3.0	97.0
168	3	3.0	3.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

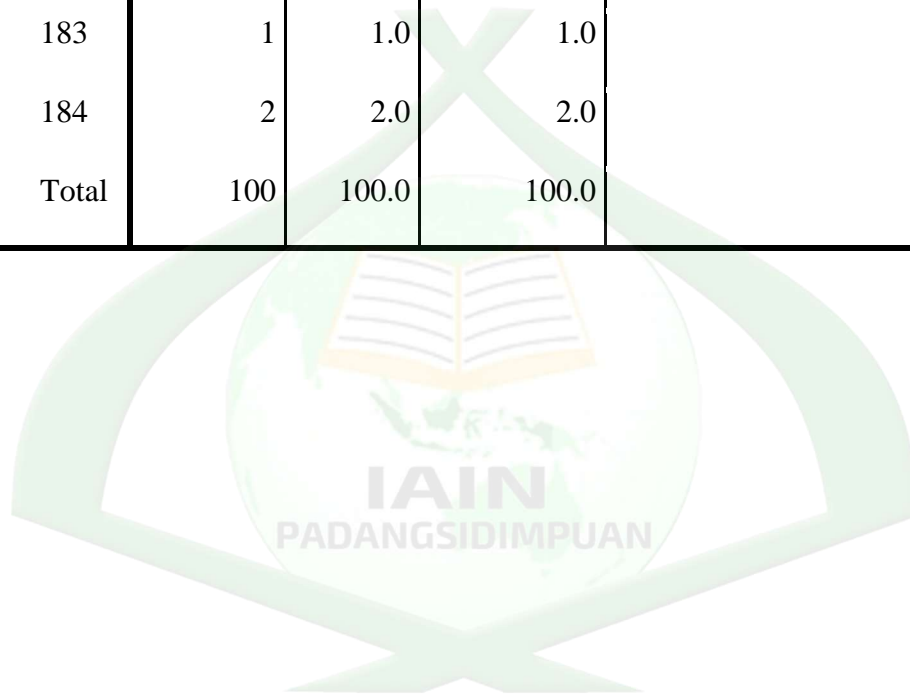
## Lampiran 9

**Tabel Frekuensi  
Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 163	3	3.0	3.0	3.0
164	2	2.0	2.0	5.0
165	8	8.0	8.0	13.0
166	6	6.0	6.0	19.0
167	5	5.0	5.0	24.0
168	5	5.0	5.0	29.0
169	6	6.0	6.0	35.0
170	11	11.0	11.0	46.0
171	9	9.0	9.0	55.0
172	3	3.0	3.0	58.0
173	7	7.0	7.0	65.0
174	5	5.0	5.0	70.0
175	4	4.0	4.0	74.0
176	4	4.0	4.0	78.0



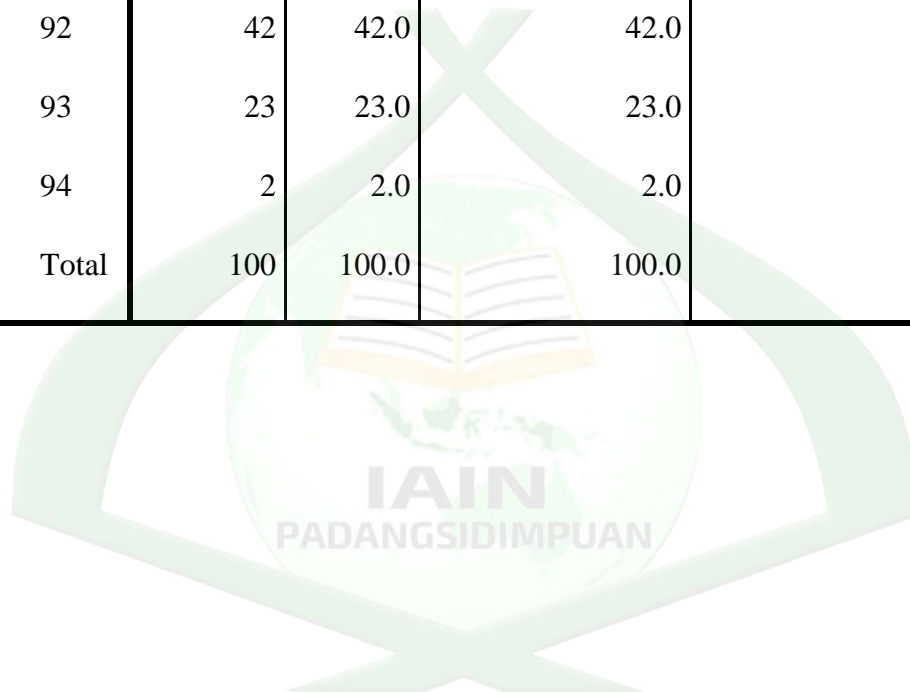
177	1	1.0	1.0	79.0
178	7	7.0	7.0	86.0
179	2	2.0	2.0	88.0
180	3	3.0	3.0	91.0
181	5	5.0	5.0	96.0
182	1	1.0	1.0	97.0
183	1	1.0	1.0	98.0
184	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



**Lampiran 10**

**Tabel Frekuensi**  
**Hasil Belajar Kelompok Ilmu Pendidikan Agama Islam Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90	6	6.0	6.0	6.0
91	27	27.0	27.0	33.0
92	42	42.0	42.0	75.0
93	23	23.0	23.0	98.0
94	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



NO	KATEGORI	INTERVAL	RESPONDEN
1.	Selalu	181-184	12,13,14,22,23,24,72,90,99
2.	Sering	175-180	2,5,6,9,10,11,15,16,17,18,21,25,30, 48,56,75,81,100
3.	Kadang-kadang	169-174	1,3,7,8,19,20,26,27,28,29,31,32,37, 38,46,49,50,52,54,55,57,58,59,61,6 4,65,66,67,69,70,71,74,79,80,84,85 ,87,89,91,92,93,95,96,98,
4.	Tidak Pernah	163-168	4,33,34,35,36,39,40,41,42,43,44,45 ,47,51,53,56,60,62,63,68,73,76,77, 78,82,83,86,88,97

	Nilai Untuk Selalu			
	92	92		
	93	93		
	92			
	93			
	91			
	93			



	92			
	91			
	93			

